

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Sekolah/Madrasah**

Berikut disajikan profil singkat Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banjar yang beralamat di Jl. Pendidikan, Martapura, Kabupaten Banjar dan SMA Darul Hijrah Puteri yang beralamat di Batung Cindai Alus, Martapura, Kabupaten Banjar.

#### **1. MAN 4 Banjar**

##### **a. Identitas Madrasah**

Nama Sekolah	:	MAN 4 Banjar
Alamat Sekolah	:	Jl. Pendidikan No. 01 Rt. 03 Rw. 02 Kode Pos 70613
Desa	:	Sungai Paring
Kecamatan	:	Martapura Kota
Kabupaten	:	Banjar
Provinsi	:	Kalimantan Selatan
Nomor Telepon	:	(0511) 4721327
Status Madrasah	:	Negeri
SK Akreditasi		
1) Nomor	:	239/KEP/BAP-SM/XI/KU2017

- 2) Nilai : 94 (A)
- 3) Tanggal : 25 November 2017
- Tahun Berdiri : 1981
- Nama Kepala Madrasah : Drs. Syamsudin, MM
- SK Kepala Madrasah
- Nomor : 316/KEP-YP-RSY/2017
- Tanggal : 17 Juli 2017
- Berdiri : 1) SPIAIN, pada tahun 1970
- 2) PGA 6 tahun, pada tahun 1974
- 3) Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Martapura pada tahun 1979
- 4) Madrasah Aliyah Negeri Martapura, pada tahun 1981
- 5) Madrasah Aliyah Negeri 2 Martapura, pada tahun 1990
- 6) Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar pada tahun 2017.
- Periodisasi Kepala : 1) Drs. H. Marzuki (1982 – 1988)
- MAN 4 Banjar 2) Drs. H. Radiansyah (1988 – 1990)
- 3) Drs. H. M. Rusdi (1990 – 1995)
- 4) Drs. H. Abdul Fatah S. (1995 – 1999)
- 5) H. Abdul Ghani, Lc (1999 – 2003)
- 6) Drs. H. M. Mursyidi (2003 – 2004)

(Pjs))

- 7) Drs. Anwar Zarkasi, SH (2004 – 2005)
- 8) Drs. H. Fauzan Abidin (2005 – 2007)
- 9) Drs. Saleh (2007 – 2008)
- 10) Drs. Anwar Zarkasi, SH, M.Ed (2008 – 2015)
- 11) Drs. Syamsudin (2015 – 2020)
- 12) Drs. H. Saipurrahman, MM (2020 – Sekarang)

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Martapura (dulu) atau Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banjar (sekarang) adalah sekolah yang sederajat dengan SMA di bawah naungan Kementerian Agama Indonesia yang terletak di Jalan Pendidikan No. 01, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

Perpindahan nama MAN 2 Martapura menjadi MAN 4 Banjar berdasarkan pada Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 671 Tahun 2016 Tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Kalimantan Selatan. Semenjak saat itu MAN 2 Martapura menjadi MAN 4 Banjar.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banjar merupakan relokasi dari Madrasah Aliyah Negeri Walangku, Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Di Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan kota kabupaten Barabai sudah ada dua buah Madrasah Aliyah Negeri, sedangkan di Kabupaten Banjar pada waktu itu hanya ada satu buah Madrasah Aliyah Negeri.

Maka berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 27/1980 tanggal 31 Mei 1980 tentang rekomendasi MAN dan PGAN, maka Madrasah Aliyah Swasta Martapura diresmikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri pada tanggal 25 April 1981, karena sudah dianggap memenuhi syarat untuk menjadi sebuah MAN. Pada awalnya sekolah ini terletak di Sungai Paring (MTs Antasari sekarang), kemudian pada tahun 1989 dipindahkan ke gedung baru yaitu di Jalan Pendidikan sekarang. Didirikan di atas tanah 18.863,2 m<sup>2</sup> dengan bangunan seluas 4.686,98 m<sup>2</sup>.

Pada saat ini, MAN 4 Banjar memiliki 4 jurusan, salah satunya adalah Jurusan keagamaan yang juga dikenal dengan nama MAN PK. MAN PK adalah Madrasah Aliyah Program Khusus Keagamaan. MAN PK ditujukan untuk menyempurnakan MAPK/MAK yang ada sejak Prof. Dr. Munawir Syadzali, MA. menjabat sebagai menteri Agama RI. MAPK memadukan sistem pendidikan Formal Madrasah dan metode dirasah ma'had, dimana para peserta didik diwajibkan untuk mengikuti program asrama dan secara intensif dibekali ilmu pengetahuan, praktek serta wawasan keislaman.

#### **b. Visi MAN 4 Banjar**

Visi Madrasah yaitu Terwujudnya Madrasah Aliyah yang Islami, Unggul dalam Prestasi, Berbudaya, Peduli & Berwawasan Lingkungan.

**c. Misi MAN 4 Banjar**

- 1) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam.
- 2) Meningkatkan proses pembelajaran yang efektif, kreatif dan inovatif.
- 3) Meningkatkan kualitas pengamalan ilmu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Meningkatkan pembiasaan siswa dalam berakhlaqul karimah.
- 5) Memotivasi siswa agar menggali potensi diri untuk dikembangkan secara optimal.
- 6) Meningkatkan prestasi siswa dalam setiap kompetisi
- 7) Menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.
- 8) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan partisipasi siswa dalam upaya pelestarian lingkungan hidup, pencegahan pencemaran dan Pencegahan kerusakan lingkungan hidup

**d. Tujuan MAN 4 Banjar**

- 1) Terciptanya nuansa Islami di lingkungan madrasah.
- 2) Tercapainya tingkat kelulusan UN hingga 100%.
- 3) Meningkatnya pengamalan ilmu dalam ibadah mahdhoh dan ibadah Sosial.
- 4) Terbentuknya karakter siswa berakhlaqul karimah.
- 5) Terbentuknya klub-klub yang efektif dan kompetitif dalam setiap Bidang ekstrakurikuler,
- 6) Tercapainya prestasi terbaik pada bidang intra dan ekstrakurikuler di tingkat Kabupaten, Provinsi, dan Nasional.

- 7) Meningkatnya kualitas dan kuantitas output sehingga diterima di PTN/PTS favorit di Indonesia dan dunia kerja.
- 8) Meningkatnya pengetahuan siswa tentang usaha Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)
- 9) Meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup secara optimal
- 10) Terbentuknya karakter siswa yang peduli terhadap pelestarian Lingkungan hidup.
- 11) Tercapainya prestasi pada lomba Madrasah Sehat Tingkat Nasional.
- 12) Tercapainya Adiwiyata Mandiri (2019)

## **2. SMA Darul Hijrah Puteri**

### **a. Identitas SMA Darul Hijrah Puteri**

Nama Sekolah	:	SMA Darul Hijrah Puteri
Nomor Statistik Sekolah (NSS)	:	304150101018
Nomor Induk Sekolah	:	300180
NPSN	:	30300312
Alamat Sekolah		
1) Desa	:	Batung Cindai Alus
2) Kecamatan	:	Martapura
3) Kabupaten	:	Banjar
4) Kode Pos	:	70612
Status Sekolah	:	Swasta

SK Akreditasi	:	
1) Nomor	:	239/KEP/BAP-SM/XI/KU/2017
2) Tanggal	:	25 November 2017
3) Nilai	:	91 (A)
Didirikan pada Tahun	:	1995
Dengan Surat Keputusan	:	
Pejabat	:	KAKANWIL            DEPDIKBUD Provinsi Kalimantan Selatan
Nomor dan Tanggal	:	No.07/I.15.a3/I/1996 dan tanggal 13 Maret 1996.
Khusus untuk Sekolah Swasta		
Nama Yayasan	:	Yayasan Pendidikan Pondok “Darul Hijrah”
Kepala Sekolah	:	Umi Kalsum, S.Pd.I
Periodisasi Kepala SMA Darul Hijrah Puteri	:	1) Drs. KH. Muhammad Nasrul Mahmudi (1995 – 2005) 2) H. Sukeri, A.Md. Pd (2005 – 2007) 3) Ahmad Sofwan, S.Ag (2007 – 2008) 4) Abdullah Husin, S.Ag, M.Pd.I (2008 – 2016) 5) Akhmad Idrus, S.Pd. (2016 –

2019)

6) Umi Kalsum, S.Pd. (2019 –  
Sekarang)

**b. Visi SMA Darul Hijrah Puteri**

Visi SMA Darul Hijrah Puteri yaitu terwujudnya insan yang beriman, bertaqwa, beramal sholeh, beristiqomah, berwawasan luas, unggul dan berprestasi.

**c. Misi SMA Darul Hijrah Puteri**

1. Menyelenggarakan lembaga pendidikan Islam yang bermutu, professional, berkesinambungan, asri, sejahtera dan berorientasi kedepan.
2. Mengembangkan pola pendidikan kader umat yang mandiri, terampil, berkarakter ilmiah dan uswah, serta mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menyiapkan kader umat yang dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan bakat dan profesi yang diminati.

## **B. Peningkatan Mutu MAN 4 Banjar dan SMA Darul Hijrah Puteri**

### **1. MAN 4 Banjar**

MAN 4 Banjar merupakan Sekolah/Madrasah menengah atas yang berada di tengah-tengah kota Martapura yaitu di Sekumpul tepatnya di jalan Pendidikan. Madrasah ini berada dibawah naungan Kementrian Agama Indonesia. MAN 4 Banjar menawarkan empat program kepada peserta didik yaitu IPA, IPS, Bahasa dan Keagamaan.

Pada tahun 2017, MAN 4 Banjar kembali dipercaya oleh Pemerintah sebagai tempat diadakannya MAN PK (Program Khusus) yang hanya ada sebanyak 10 diseluruh Indonesia. MAPK memadukan sistem pendidikan Formal Madrasah dan metode dirasah ma'hadi, dimana para peserta didik diwajibkan untuk mengikuti program asrama dan secara intensif dibekali ilmu pengetahuan, praktek serta wawasan keislaman.

Berdasarkan Surat Keputusan hasil Akreditasi Badan Akreditasi Nasional dengan Nomor 239/KEP/BAP-SM/XI/KU/2017 pada tanggal 25 November 2017 MAN 4 kembali telah diakreditasi dan mendapatkan nilai 94 peringkat A dengan Klasifikasi "Unggul". Berdasarkan nilai tersebut, kembali mengantarkan MAN 4 Banjar sebagai Madrasah yang "unggul".

MAN 4 Banjar tidak jauh berbeda dengan sekolah lainnya baik itu dari segi pembelajaran sehari-hari pada keempat program pembelajaran kecuali MAN PK Keagamaan. Program keagamaan yang dikhususkan pada peserta

didik MAN PK mewajibkan tinggal diasrama baik itu peserta didik putra maupun putri.

Pembelajaran di MAN 4 menggunakan Kurikulum 2013 sebagai pedoman. MAN 4 mengembangkan kurikulum dengan mengikuti prosedur pengembangan kurikulum. Bersamaan dengan diberlakukannya K-13 di MAN 4 Banjar, guru juga dituntut untuk mendalami K-13 terutama dalam hal pengembangan perangkat pembelajaran yang meliputi tiga aspek yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan.

Pengembangan silabus dan RPP juga tak luput menjadi perhatian. MAN 4 mengembangkan silabus dan RPP dengan mengacu kepada K-13. Begitupula dengan beban mengajar serta proses pembelajaran juga berpedoman kepada kurikulum yang diberlakukan.

Dalam proses untuk mencapai pembelajaran yang lebih baik dan lebih efektif, MAN 4 Banjar memenuhi kebutuhan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan memperhatikan kualifikasi yang dimiliki. Pada tahun pelajaran 2018/2019, MAN 4 Banjar memiliki 64 tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang terdiri dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru kelas, BK, pelaksana TU dan staf layanan teknis lainnya seperti pustakwan, kebersihan, operator dan security, dengan rincian sebagai berikut ;

TABEL 4.1 DAFTAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
MAN 4 BANJAR

NO	NAMA	IJAZAH	JABATAN
1	Drs. Syamsudin, MM	S. 2	Guru Madya/ Kepala Madrasah

NO	NAMA	IJAZAH	JABATAN
2	Dra. Fatmawaty	S. 1	GURU MADYA
3	Dra. Hj. Hesti Darmawati	S. 1	Guru Madya / GT
4	Dra. Masriah	S. 1	Guru Madya / GT
5	Dra. Hj. Ramilda	S. 1	Guru Madya / GT
6	Drs. Fauzani, S. Pd, M.Pd.I	S. 1	Guru Madya / GT
7	Dra. Sumarmi	S. 1	Guru Madya / GT
8	Tahniah, S. Pd	S. 1	Guru Madya / GT
9	Nor Efansyah, S. Pd	S. 1	Guru Madya / GT
10	Zahrani, S. Ag	S. 1	Guru Madya / Waka Sarana
11	Siti Masriah, S. Pd	S. 1	Guru Madya / GT
12	Nurul Huda, S. Pd	S. 1	Guru Madya / GT
13	Siti Fauziah, S. Pd	S. 1	Guru Madya / GT
14	Megawati, S. Ag	S. 1	Guru Madya / GT
15	Irnowati, S.Ag.MM	S.2	Pembina / Kaur.Tata Usaha
16	Dra. Hj. Normayani	S. 1	Penata Tk I / STU
17	Hj. Rusyaidah Yurliani. S.Ag	S. 1	Penata Tk I / Bend. Pengeluaran
18	Dra. Hj. Muhsinah, S. Pd, M.Pd	S. 2	Guru Muda / GT
19	Noor Masitah, S. Pd. M.Pd	S. 2	Guru Muda / GT
20	Ainun Jariah,S.Pd, M.Pd.I	S. 2	Guru Muda / GT
21	Hj. Wisnamahyuliana, S. Pd	S. 1	Guru Muda / GT
22	Hj. Mulhimah, S. Pd	S. 1	Guru Muda / GT
23	Faridah, S. Pd	S. 1	Guru Muda / GT
24	Salmi Elia, S.Pd.I	S. 1	Guru Muda / GT
25	Zakiah, S. Ag	S. 1	Guru Muda / GT
26	Ahyani, S. Pd. I, M.A	S. 2	Guru Muda / Waka Kegamaan
27	Ruhana, S.Ag, M.Pd.I	S. 2	Guru Muda/ GT
28	Muhammad Zaini, S. Pd. I	S. 1	Guru Pertama / Waka Kesiswaan
29	Darmansyah, S. Ag, MM	S. 2	Guru Pertama / GT
30	Husin, S. Pd. I	S. 1	Guru Pertama / Waka Kurikulum
31	Hj. Kartinah	SLTA	STU/ Pengelola BSM
32	Ahyani, S. Pd.	S. 1	Guru Pertama / GT
33	Muhammad Bariqurrahman, S. Pd. I	S. 1	Guru Pertama / GT
34	Hasbi Wayhie, S.Pd, M.Pd	S. 2	Guru Pertama / GT
35	M. Fahmi Wardani, S. Pd	S. 1	Guru Pertama / Waka Humas
36	Magdalena, S.Pd.I	S. 1	Guru Pertama / GT
37	Dra. Anugerah Haryani	S. 1	Guru Pertama / GT
38	Hasan Hamari Efenndi	SLA	Petugas Keamanan / STU
39	Dra. Hj. Siti Badariah	S. 1	G T T
40	Siti Fatimah, S.Psi	S. 1	G T T
41	Mislawati, S.Ag	S. 1	G T T
42	Mainani, S.Pd	S. 1	G T T
43	Asmiyah, S.Pd	S. 1	G T T

NO	NAMA	IJAZAH	JABATAN
44	Tarbiyah, S.Pd.I	S. 1	G T T
45	Desyi Rusmaliani Bandi, S.E	S. 1	G T T
46	Asni Farina, S.Pd	S. 2	G T T
47	Kiki Riswandi, S.Pd	S. 1	G T T
48	Siti Saariah, S.Pd	S. 1	G T T
49	Reno Saputra, S.Pd	S. 1	G T T
50	Helda Nurcholiani, S.Pd.I	S. 1	G T T
51	Elda Riani Yaslitha, S.Pd	S. 1	G T T
52	Ahmad Firdaus, S.Pd	S. 1	G T T
53	H.M. Halabi, S.Pd.I	S. 1	G T T
54	Maslihudin	SLA	STU Honor
55	Noor Handayani, S.Kom	S. 1	STU Honor
56	Rizki Nurachman	SLA	STU Honor
57	Iswatun Hasanah, A.Md	D 3	STU Honor
58	Zikrur Rahman, S.Kom	S. 1	STU Honor
59	Taufiqurrahman	SLTP	Kebersihan
60	Muhammad	SLA	Kebersihan
61	Marzuki	SLA	Kebersihan
62	Salasiah	-	Kebersihan
63	Selamat	SD	Kebersihan
64	M. Kamaluddin Ismail	SLA	Satpam Honor

Sumber : Dokumentasi Kepala Tata Usaha MAN 4 Banjar

Selain data mengenai tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, berikut disajikan pula mengenai data peserta didik setiap tahunnya di MAN 4 Banjar dimulai dari tahun pelajaran 2014 / 2015 sampai dengan tahun pelajaran 2018 / 2019 ;

TABEL 4.2 DAFTAR JUMLAH PESERTA DIDIK SETIAP TAHUN PELAJARAN

Tahun Pelajaran	S I S W A		
	L	P	Jumlah
2014 / 2015	284	367	651
2015 / 2016	298	383	681
2016 / 2017	286	391	677
2018 / 2019	295	390	685

Sumber : Dokumentasi Kepala Tata Usaha MAN 4 Banjar

Pada tahun pelajaran 2014/2015, terdapat 650 peserta didik di Man 4 Banjar. Pada tahun 2015/2016 terdapat 681 peserta didik serta terdapat 677 peserta didik di tahun pelajaran 2016/2017 dan pada tahun pelajaran 2018/2019 sebanyak 685 peserta didik di MAN 4 Banjar. Berdasarkan data tersebut, peserta didik di MAN 4 Banjar tidak pernah melebihi dari kuota yang telah ditentukan. Peserta didik diterima di MAN 4 Banjar berdasarkan hasil tes seleksi yang diadakan setiap tahunnya.

Tes diadakan untuk menyeleksi atau menjaring peserta didik yang mendaftar dan menerima peserta didik yang berhasil lolos dalam tes. Berdasarkan hasil wawancara, setiap tahunnya, lebih dari 600 peserta didik yang mendaftar untuk jadi peserta didik di MAN 4 Banjar. Peserta didik yang terdaftar akan mengikuti serangkaian tes yang diadakan di MAN 4 Banjar.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan peserta didik untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran, Kepala sekolah dibantu oleh Wakil Kepala Sekolah dan jajarannya berusaha untuk memenuhi sarana dan prasarana. Berikut gambaran sarana dan prasaran MAN 4 Banjar pada tahun pelajaran 2018/2019 ;

TABEL 4.3 DAFTAR SARANA DAN PRASARAN MAN 4 BANJAR

No	Jenis Ruang	Keadaan			Jumlah
		B	RR	RB	
1	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-	1 ruang
2	Ruang Guru	1	-	-	1 ruang
3	Ruang TU	1	-	-	1 ruang
4	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1 ruang

No	Jenis Ruang	Keadaan			Jumlah
		B	RR	RB	
5	Ruang Lab. Komputer	4	-	-	4 ruang
6	Ruang BK	1	-	-	1 ruang
7	Ruang UKS	1	-	-	1 ruang
8	Ruang Kelas	24	-	-	24 ruang
9	Kantin	9	-	-	9 ruang
10	Ruang WC Guru Laki-laki	2	-	-	2 ruang
11	Ruang WC Guru Perempuan	2	-	-	2 ruang
12	Ruang Toilet Siswa Laki-laki	4	-	-	4 ruang
13	Ruang Toilet Siswa Perempuan	4	-	-	4 ruang
14	Mushola	-	-	-	1 ruang
15	Lapangan Voli	2	-	-	2 lapangan
16	Lab Fisika	1	-	-	1 ruang
17	Lab Kimia	-	1	-	1 ruang
18	Lab Bahasa	1	-	-	1 ruang
19	Lab Biologi	-	1	-	1 ruang
20	Asrama Putri	2	-	-	20 ruang
21	Asrama Putra	1	-	-	20 ruang
22	Ruang Pengasuh Asrama Putri	1	-	-	1 ruang
23	Ruang Pengasuh Asrama Putra	1	-	-	1 ruang
24	Pos Keamanan	1	-	-	1 ruang
25	Aula	1	-	-	1 ruang
26	Ruang Wakamad	1	-	-	1 ruang
27	Green House	1	-	-	1 ruang
28	Ruang Konseling	1	-	-	1 ruang
29	Koperasi	1	-	-	1 ruang
30	Ruang Osis	1	-	-	1 ruang

MAN 4 Banjar memiliki 30 jenis ruang dari ruang Kepala Madrasah hingga ruang OSIS. MAN 4 Banjar masing-masing memiliki 1 (satu) ruang Kepala Madrasah, ruang wakil Kepala Madrasah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, laboratorium kimia, fisika dan bahasa, ruang bimbingan konseling (BK) dan ruang konseling, UKS, asrama, ruang pengasuh asrama putra dan asrama putri, pos keamanan, aula, green house, koperasi dan ruang OSIS; 2 (dua) ruang lapangan voli, dua asrama puteri, ruang toilet untuk guru laki-laki dan perempuan; 4 (empat) laboratorium

komputer, ruang toilet peserta didik laki-laki dan perempuan; 9 (sembilan) ruang kantin dan terdapat 24 (dua puluh empat) ruang kelas untuk peserta didik. Keadaan ruangan tersebut diatas dalam keadaan baik. Akan tetapi dua diantaranya yaitu laboratorium kimia dan laboratorium biologi mengalami rusak ringan dan telah dalam proses perbaikan.

MAN 4 Banjar mengadakan rehabilitasi asrama MAN PK. rehabilitasi Asrama MAN PK tersebut telah rampung 90% dan pada tahun 2019 MAN 4 Banjar proses pembangunan gedung berlantai 3 yang bercirikan Laboratorium Keagamaan yang dananya diambil dari Dana SBSN (Surat Berharga Syari'at Negara).<sup>1</sup>

Disamping berbagai perbaikan yang terus-menerus dilakukan oleh MAN 4 Banjar untuk menunjang pendidikan yang lebih maksimal, Madrasah juga terus mengukir prestasi baik itu pada tingkat Kabupaten, Provinsi maupun Nasional. Diantara prestasi-prestasi tersebut, yaitu :

TABEL 4.4 DAFTAR PRESTASI MAN 4 BANJAR

No	Nama Prestasi	Tahun
1	Sekolah Adiwiyata Kabupaten	2016
2	Kantin Sehat Provinsi	2016
3	Akreditasi A ( 94 )	2017
4	Sekolah Adiwiyata Provinsi	2017
5	Adiwiyata Nasional	2018
6	Juara Umum Perkemahan Pramuka Sehat Se-Kalsel	2018
7	Sekolah Ramah Anak Nasional	2019

<sup>1</sup> Dokumentasi Tata Usaha MAN 4 Banjar

## **2. Peningkatan Mutu SMA Darul Hijrah Puteri**

SMA Darul Hijrah Puteri merupakan sekolah menengah atas yang berstatus swasta dan berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri. Sejak berdirinya, SMA Darul Hijrah Puteri telah menggunakan dua kurikulum sebagai acuan pembelajaran yaitu kurikulum Gontor untuk mata pelajaran pondok dan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk mata pelajaran umum yaitu KTSP dan Kurikulum 2013.

Pada tahun 2017, SMA Darul Hijrah Puteri kembali melaksanakan akreditasi. Berdasarkan akreditasi tersebut, SMA Darul Hijrah Puteri mendapatkan predikat A dengan nilai 91. Terdapat delapan standar yang dinilai dalam akreditasi sekolah dan berdasarkan nilai tersebut, kembali mengantarkan SMA Darul Hijrah Puteri sebagai sekolah yang “unggul”.

Terdapat dua program pembelajaran di SMA Darul Hijrah Puteri yaitu Program IPA dan program IPS. Untuk pembelajaran kedua program tersebut, SMA Darul Hijrah Puteri menggunakan KTSP sebagai pedoman pembelajaran bagi kelas XII dan menggunakan Kurikulum 2013 untuk kelas X dan kelas XI.

Berdasarkan hal tersebut, SMA Darul Hijrah Puteri terus melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka peningkatan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Kegiatan tersebut diantaranya ialah perekrutan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai kualifikasi serta adanya bimbingan teknis (BIMTEK).

Pada tahun pelajaran 2018/2019, tenaga pendidik di SMA Darul Hijrah Puteri berjumlah 62 orang. Tenaga pendidik di SMA Darul Hijrah Puteri

memiliki kualifikasi akademik dari Universitas terakreditasi, baik itu dari jenjang pendidikan Strata 1 dan Strata II. Jumlah tenaga pendidik SMA yang berstatus S 1 sebanyak 50 orang, jumlah guru SMA yang lulus dari SMA/MA sebanyak 7 orang, adapun yang tamatan S 2 sebanyak 4 orang, dan 1 orang tamatan D III. Jumlah tenaga kependidikan sebanyak 11 orang, dengan rincian 4 orang tamatan S 1 dan 6 orang tamatan SMA/MA serta 1 orang tamatan D III. Sebagian besar tenaga pendidik mengampu mata pelajaran sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

Berikut rincian tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Darul Hijrah Puteri tahun pelajaran 2018/2019 ;

TABEL 4.5 DAFTAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN SMA DARUL HIJRAH PUTERI

No	Nama Guru/NIP	Pendidikan	Mata Pelajaran
1	Akhmad Idrus, S.Pd	S.1	Bahasa Indonesia
2	Muhammad Firdausi Nuzula, Lc	S.1	Nahwu, Fiqh
3	Noorlaila Pujilestari, S.Pd	S.1	Bahasa Indonesia
4	Umi Kalsum, S.Pd.I	S.1	PAI
5	Dra. Dahliana NIP. 196310231994122002	S.1	Biologi
6	Siti Mahpuzah, S.Pd NIP. 197604222003122010	S.1	Kimia
7	Ir. Nurul Hidayah NIP. 196407252007012009	S.1	Fisika
8	Siti Alawiah, S.Pd NIP. 197103131998032008	S.1	Ekonomi
9	Dra. Hj. Siti Sarah	S.1	PAI, Mulok
10	Abdulah Husin, S.Ag., M.Pd.I	S.1	Bahasa Arab
11	Jupri, SE	S.1	Sejarah
12	Khadijah, S.Pd.I., S.Pd	S.1	BK
13	Drs. KH. M. Nasrul Mahmudi	S.1	Tauhid
14	Drs. Nasrullah Gazali	S.1	Tarbiyah, Tauhid

No	Nama Guru/NIP	Pendidikan	Mata Pelajaran
15	H. Burhan	MA	Nahwu
16	H. Sukeri, A.Md Pd	D.III	TIK
17	Asy'ari, SE., S.Pd.I	S.1	Hadits
18	Yuliana, S.Pd.I	S.1	Bahasa Arab
19	Soraya Noorjannah, SE	S.1	Seni Budaya
20	Siti Nur Hamidah, S.Si	S.1	Matematika
21	Weny Witantri, S.Pd	S.1	Geografi
22	Khairunnisa, S.Ked	S.1	Bahasa Arab (Insya)
23	Murdiana, S.Pd	S.1	BK, Bahasa Arab (Sharaf)
24	Dra. Hj. Edahiryati	S.1	Ekonomi
25	Herdawati, S.Pd	S.1	Matematika
26	Siti Wisda Rosandy, S.Pd	S.1	Grammar, Bahasa Inggris
27	Yuliana Izzuddin	SMA	PKN
28	Akhmad Sapuannur	MA	Bahasa Arab (Nahwu)
29	Atikah Mahdini, S.Pd	S.1	Ekonomi
30	Maria Ulfah, S.Pd	S.1	Grammar, Bahasa Inggris
31	Nor Annisa Islamiah, S.Pd	S.1	Grammar, Bahasa Inggris
32	Rusma Yulidawati, M.Pd.I	S.2	Mulok
33	Aulia Dina Lestari, S.Pd	S.1	PKN
34	M. Tauhid Firdaus, BA	S.1	Grammar, Fiqh
35	Muhammad Yusuf, S.Pd.I	S.1	Hadits
36	Drs. H. M. Zuhdi Dusam	S.1	Ushul Fiqh
37	Dedy Hafidian, M.Pd	S.2	Bahasa Inggris
38	Riana Satriyani N. P, S.Si	S.1	Biologi
39	Riza Saputra, M.A	S.2	Hadits
40	Husnul Hidayah, S.Pd	S.1	Bahasa Inggris
41	Riska Mauludiyah Sari, S.Pd	S.1	Matematika
42	Rizka Arie Ani, S.Pd	S.1	Bahasa Indonesia
43	Ulin Nuha, Lc	S.1	Ushul Fiqh
44	Nor Syahdi, S.Pd	S.1	TIK
45	Yasfi Shadriyah, S.Pd	S.1	Kimia, TIK
46	Helda Raida, S.Pd	S.1	Bahasa Arab
47	Muthmainnah, S.Pd	S.1	Bahasa Indonesia
48	Dewi Ayu Oktaviani	SMA	Imla, Bahasa Indonesia
49	Rifky Noor	MA	Tafsir
50	Norhadiya	SMA	Penjaskes
51	Yunizar Ramadhani, M.Fil.I	S.2	Fiqh
52	Muhammad Arifin	SMA	Seni Budaya

No	Nama Guru/NIP	Pendidikan	Mata Pelajaran
53	Adi Maryadi, S.S	S.1	TIK, Seni Budaya
54	Muhammad Surur, S.Ag	S.1	Tauhid
55	Abdussamad, Lc	S.1	Tafsir, Hadits, Nahwu
56	Hadian Nur, S.Pd	S.1	Matematika
57	Niken Sri Rahayu K. W, S.Pd	S.1	Geografi, Fisika
58	Siti Kholilah, S.S	S.1	Nisaiyah
59	Fitria Aulina, S.Pd	S.1	Bahasa Inggris, Grammar
60	Raudhatul Jannah, S.Pd	S.1	Sejarah, Geografi, Sosiologi
61	Hafsah, S.Pd	S.1	PAI
62	Helmi Diana	SMA	Penjaskes
63	Hermawan Shah Putra, S.Kom	S.1	Kepala Tata Usaha
64	Nurul Azmi, S.Kom	S.1	Operator
65	Nur Fitri Apriyani	S.1	Tata Usaha
66	Sri Eni Fuji Mulyani	SMA	Tata Usaha
67	Muzainatun Na'imah	S.1	Tata Usaha
68	Nur Yulia	SMA	Tata Usaha
69	Yenny Anggraini	SMA	Tata Usaha
70	Siti Khotijah	SMA	Tata Usaha
71	Zaitunah	SMA	Tata Usaha
72	Yeni Ratnawati, A.Md	D III	Kepala Perpustakaan
73	Arbainawati	SMA	Pustakawati

Sumber : Dokumentasi Staf Kepegawaian SMA Darul Hijrah Puteri

Berdasarkan data tersebut pada tabel 5 diatas, terdapat 62 (enam puluh dua) yang berprofesi sebagai tenaga pendidik dan 11 (sebelas) orang yang berprofesi sebagai tenaga kependidikan. Terdapat 4 (empat) tenaga pendidik yang berkualifikasi S 2, 53 (lima puluh sembilan) tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualifikasi S 1, 2 (dua) orang berkualifikasi D III, dan sebanyak 14 (empat belas) tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualifikasi SMA/MA.

Berdasarkan data tersebut pula, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di SMA Darul Hijrah Puteri ditempatkan berdasarkan keahlian yang dimiliki dan/atau sesuai kualifikasi lulusan yang dimiliki.

Dari data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang disajikan pada table 5, terdapat rincian kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Darul Hijrah Puteri, sebagai berikut ;

**TABEL 4.6 REKAPITULASI KUALIFIKASI TENAGA PENDIDIK SMA DARUL HIJRAH PUTERI**

Pendidikan	Guru			Pegawai		
	PNS	Tetap	Tidak Tetap	PNS	Tetap	Tidak Tetap
S 2/Pasca Sarjana	-	1	4	-	-	-
S 1/Sarjana	4	10	38	-	-	1
D 3/Sarjana Muda	-	1	-	-	-	1
SMA/MA/Sederajat	-	-	8	-	-	6
<b>Jumlah</b>	<b>4</b>	<b>12</b>	<b>49</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8</b>

Sumber : Dokumentasi Staf Kepegawaian TU SMA Darul Hijrah Puteri

Pada tahun pelajaran 2018/2019, terdapat 24 kelas untuk SMA dengan rincian kelas X sebanyak 9 kelas, 8 kelas untuk kelas XI dan sebanyak 7 kelas untuk kelas XII.

**TABEL 4.7 DAFTAR PESERTA DIDIK PERKELAS SMA DARUL HIJRAH PUTERI**

No	Jenjang Kelas	Jumlah Peserta Didik	
		Perempuan	Jumlah
1	X MIPA 1	28	28
2	X MIPA 2	27	27

No	Jenjang Kelas	Jumlah Peserta Didik	
		Perempuan	Jumlah
3	X MIPA 3	31	31
4	X MIPA 4	30	30
5	X IIS 1	28	28
6	X IIS 2	25	25
7	X IIS 3	31	31
8	X IIS 4	30	30
9	XI IPA 1	34	34
10	XI IPA 2	34	34
11	XI IPA 3	32	32
12	XI IPS 1	32	32
13	XI IPS 2	32	32
14	XI IPS 3	32	32
15	XI IPS 4	32	32
16	XI IPS 5	30	30
17	XII IPA 1	31	31
18	XII IPA 2	30	30
19	XII IPA 3	29	29
20	XII IPA 4	30	30
21	XII IPS 1	29	29
22	XII IPS 2	28	28
23	XII IPS 3	28	28
24	XII IPS 4	23	23

Sumber : Dokumentasi Staf Kesiswaaan TU SMA Darul Hijrah Puteri

Berdasarkan table 7, diperoleh data diperoleh bahwa terdapat 24 kelas di SMA Darul Hijrah Puteri. Kelas X terdapat 8 kelas, 8 kelas untuk kelas XI dan terdapat 8 kelas untuk kelas XII.

Dari data pada tabel tersebut pula diperoleh data bahwa terdapat dua jurusan peminatan di SMA Darul Hijrah Puteri yaitu IPA dan IPS untuk kelas XI dan XII, serta MIPA dan IIS untuk kelas X. Setiap kelas ditempati minimal 23 peserta didik dan maksimal ditempati 34 peserta didik. Penempatan peserta didik tidak lebih dari kapasitas yang telah ditentukan yaitu sebanyak 36 peserta didik perkelas.

Selain data peserta didik perkelas, berikut pula pada table 8 disajikan data rekapitulasi jumlah peserta didik di SMA Darul Hijrah Puteri, sebagai berikut :

TABEL 4. 8 DAFTAR REKAPITULASI JUMLAH PESERTA DIDIK

<b>Rekapitulasi Jumlah Santriwati</b>		
<b>Jenjang Kelas</b>	<b>Jumlah Santriwati</b>	
	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
X MIPA	116	116
X IIS	114	114
XI IPA	100	100
XI IPS	158	158
XII IPA	120	120
XII IPS	108	108
<b>Jumlah Total</b>	<b>716</b>	<b>716</b>

Sumber : Dokumentasi Staf Kesiswaaan TU SMA Darul Hijrah Puteri

Terdapat 116 peserta didik yang duduk di kelas X MIPA dan 114 peserta didik di kelas IIS. Adapula di kelas XI terdapat 100 peserta didik di kelas XI IPA dan 158 peserta didik di kelas XI IPS. Sedangkan di kelas XII terdapat 120 peserta didik di kelas XII IPA dan terdapat 108 peserta didik di kelas XII IPS. Berdasarkan data tersebut diperoleh jumlah total peserta didik di SMA Darul Hijrah Puteri sebanyak 716 peserta didik.

Dalam rangka memberikan fasilitas yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran, SMA Darul Hijrah Puteri terus berusaha memenuhi kebutuhan – kebutuhan peserta didik dan juga tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

TABEL 4. 9 DAFTAR SARANA DAN PRASARANA SMA DARUL HIJRAH PUTERI

Jenis Barang / Ruang	Keadaan			Jumlah / unit
	B	RR	RB	
Komputer / Laptop TU	7			7
Printer TU	4			4
Scanner	3			3
Digital Camera	1			1
Lemari	5			5
Meja Guru/TU	62			62
Kursi Guru /TU	62			62
LCD Proyektor	6			6
Meja Peserta Didik	716			716
Kursi Peserta Didik	716			716
Ruang Kepala Sekolah	1			1
Ruang Wakil Kepala Sekolah	1			1
Ruang Guru	2			2
Ruang TU	1			1
Ruang Perpustakaan	1			1
Ruang Laboratorium Komputer	2			2
Ruang Laboratorium Fisika	1			1
Ruang Laboratorium Kimia	1			1
Ruang Laboratorium Biologi	1			1
Laboratorium Bahasa	1			1
Ruang BK	1			1
Ruang UKS	1			1
Ruang Kelas	24			24
Ruang WC (laki-laki)	5			5
Ruang WC (perempuan)	5			5
Ruang WC Peserta Didik				
Musalla / Masjid	1			1
Lapangan Voli	1			1
Ruang OSIS	1			1

SMA Darul Hijrah Puteri terus berusaha mengembangkan diri untuk mencapai sekolah yang bermutu.

TABEL 4. 10 DAFTAR PRESTASI SMA DARUL HIJRAH PUTERI

No	Prestasi	Tahun
1	Sekolah dengan Integritas Penyelenggaraan UN yang Tinggi	2015
2	Akreditasi A ( 91 )	2017
3	OSN Kimia Tingkat Kabupaten	2019
4	OSN Ekonomi Tingkat Kabupaten	2019
5	Juara 1 Kompetisi Roket Air Tingkat Nasional	2019
6	Juara 1 Pelajar Pelopor Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) Tingkat Provinsi	2019
7	O2SN Tingkat Kabupaten	2019

### **C. Manajemen Peningkatan Mutu MAN 4 Banjar dan SMA Darul Hijrah Puteri Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan**

#### **1. Manajemen Peningkatan Mutu MAN 4 Banjar Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan**

##### **a. Manajemen Peningkatan Mutu Standar Isi**

Standar isi sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan merupakan ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam

kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian atau materi, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang atau jenis pendidikan tertentu.<sup>2</sup> Standar isi tersebut diatas menyesuaikan dengan substansi yang terdapat dalam tujuan pendidikan nasional yang mencakup sikap spiritual, sikap sosial, keterampilan dan pengetahuan.

Madrasah telah menetapkan penggunaan Kurikulum 2013 di MAN 4 Banjar. Pelaksanaan kurikulum yang telah ditetapkan harus dilaksanakan dengan menyesuaikan ketentuan kurikulum yang berlaku seperti penetapan beban peserta didik dan beban kerja tenaga pendidik, penyusunan agenda pembelajaran sesuai dengan kalender Pendidikan serta pembuatan silabus dan RPP.

Perencanaan lain yang dilakukan dalam standar isi yaitu pengembangan perangkat pembelajaran oleh guru mata pelajaran. Pengembangan ini meliputi empat kompetensi yaitu kompetensi sikap spiritual, kompetensi sikap sosial, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan.

Dalam mengembangkan perangkat pembelajaran di MAN 4 Banjar, Madrasah terlebih dahulu menetapkan kompetensi yang akan dinilai berdasarkan ketetapan yang telah berlaku. Kompetensi tersebut meliputi

---

<sup>2</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan BAB I Pasal 1 nomor 5

tiga ranah yaitu kompetensi sikap spiritual, kompetensi sikap sosial dan kompetensi pengetahuan peserta didik.

Dalam pengembangan kompetensi sikap spiritual, guru bekerjasama dengan guru Bimbingan Konseling (BK). Guru akan memberikan masukan dan saran kemudian akan ditetapkan oleh guru Bimbingan Konseling apa saja yang dinilai. Dalam kompetensi sikap spiritual, terdapat beberapa kompetensi yang ditetapkan dan dinilai antara lain, berdo'a, salam, sholat dzuhur berjama'ah, sholat Sunnah *Dhuha* dan menunjukkan rasa syukur.

Begitu pula dengan kompetensi sikap sosial, ada beberapa sikap yang telah ditetapkan diantaranya jujur, disiplin, bertanggungjawab, santun, peduli, gotong rotong dan percaya diri.

Adapula dalam hal pengembangan kompetensi pengetahuan dan keterampilan peserta didik, guru mengembangkannya dalam materi pembelajaran yang dimuat dalam rencana pembelajaran atau RPP yang akan dijadikan panduan dalam mengajar di kelas.

MAN 4 Banjar mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai dengan tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi pembelajaran pada setiap tingkat kelas. Adapun pengembangan perangkat pembelajaran, Madrasah menyesuaikan dengan tingkat kompetensi. Selain itu, Madrasah juga menyesuaikan dengan ruang lingkup materi pembelajaran pada tingkat kelas serta kompetensi yang akan dinilai sesuai dengan rogram pemerintah.

MAN 4 Banjar menggunakan Kurikulum 2013 (K-13) dalam pembelajaran sehari-hari. Dalam pengembangan K-13 ini, Kepala Madrasah bersama guru-guru melibatkan lima unsur. Unsur-unsur tersebut ialah Konselor, Pengawas Madrasah, nara sumber, komite madrasah, dan penyelenggara lembaga pendidikan.

1) Konselor/guru BK

Dalam hal ini, guru-guru bersama guru BK bekerjasama dalam menentukan aspek/kompetensi yang akan dinilai dalam kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial.

2) Pengawas sekolah/madrasah

Pengawas sekolah adalah supervisor yang bertugas untuk menilai dan membimbing tenaga pendidik dan kependidikan dalam menjalankan proses pengelolaan pendidikan, baik dalam bentuk supervise akademik maupun manajerial.<sup>3</sup> Pengawas sekolah melakukan supervisi guru-guru MAN 4 Banjar. Supervisi ini dilaksanakan setiap tahun baik semester ganjil maupun pada semester genap. Supervisi dilakukan oleh pimpinan sekolah, yakni kepala sekolah, penilik dan pengawas.<sup>4</sup>

“Setiap satu semester ada pengawas, ada supervisi, bersama kepala Madrasah. Biasanya, guru dinilai, bahkan mereka (kepala madrasah dan supervisor) itu masuk menilai guru mengajar. Dadakan biasanya.”<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Nur Aedi, *Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan*, (Yogyakarta: Gosyen Publishing), h. 71

<sup>4</sup> Herabudin, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia), h. 233

<sup>5</sup> Sumber : Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum MAN 4 Banjar.

Dari pernyataan tersebut, pengembangan kurikulum di MAN 4 Banjar melibatkan Pengawas Madrasah. Salah satu bentuk keterlibatan tersebut yaitu adanya supervisi yang langsung diawasi oleh Pengawas Madrasah di MAN 4 Banjar.

Pengawas pendidikan bertugas untuk mengendalikan pelaksanaan kurikulum meliputi, metode penyajian, penggunaan alat perlengkapan dan penilaiannya agar berlangsung sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.<sup>6</sup> Dalam hal ini, supervisor datang langsung ke Madrasah untuk melakukan kunjungan kelas dan mengobservasi serta menilai proses pembelajaran di MAN 4 Banjar.

3) Narasumber

Sekolah juga mendatangkan narasumber dari berbagai lembaga seperti dari Balai Diklat dan LPMP. Kegiatan ini diadakan ketika Harlah MAN 4 Banjar.

4) Komite sekolah/madrasah

Madrasah melibatkan komite dalam melatih kegiatan intra kurikuler ini diadakan di pagi hari dan kegiatan praktik pada sore hari.

5) Penyelenggara lembaga pendidikan

Penyusunan K-13 di MAN 4 Banjar melibatkan beberapa unsur, yaitu :

---

<sup>6</sup> Herabudin, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan...*, h. 215

1) Visi, misi dan tujuan

penyusunan visi, misi dan tujuan K-13 di MAN 4 Banjar dilakukan dengan melibatkan praktisi pendidikan serta pengawas sekolah.

2) Pengorganisasian muatan kurikuler

Semua kegiatan ekstrakurikuler di MAN 4 Banjar diadakan sesuai dengan bakat dan minat peserta didik. Terlebih dahulu adanya analisis bakat dan minat peserta didik kemudian diadakanlah kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai. Sementara dalam proses pembelajarannya melibatkan beberapa pelatih yang memang menguasai bidang kegiatan.

3) Pengaturan beban belajar peserta didik dan beban kerja guru

pengaturan beban belajar peserta didik dan beban kerja guru menyesuaikan dari pemerintah dan berdasarkan kalender pendidikan yang berlaku disetiap tahunnya.

4) Penyusunan kalender pendidikan

5) Penyusunan silabus muatan pelajaran,

6) Penyusunan RPP

penyusunan RPP dilakukan oleh masing-masing guru mata pelajaran. Dalam hal ini tetap mempertimbangkan dan mengacu pada kalender pendidikan dan aspek-aspek yang akan dinilai. RPP yang telah rampung akan dikoreksi langsung dan disahkan langsung oleh kepala Madrasah.

Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di MAN 4 menyesuaikan dengan ketentuan yang telah ditetapkan yaitu mengikuti struktur kurikulum, menyesuaikan beban kerja guru dan beban belajar peserta didik, serta melaksanakan kegiatan pengembangan diri dan cara penilaiannya. Kegiatan pengembangan diri ini diadakan untuk mengembangkan kemampuan guru-guru dalam mengembangkan RPP dan silabus serta proses pembelajaran di kelas. Diantara kegiatan-kegiatan pengembangan tersebut seperti Workshop dan MGMP guru. Adapun kegiatan pengembangan diri untuk peserta didik yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.

#### **b. Manajemen Peningkatan Mutu Standar Proses**

Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.<sup>7</sup> Standar proses yang dikembangkan tetap mengacu standar kompetensi lulusan. Selain itu, standar isi juga menjadi acuan dalam pengembangan standar proses. Kompetensi lulusan memberikan gambaran tentang konsep sararan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik. Standar proses memuat kurikulum yang digunakan, rencana pembelajaran dan silabus pembelajaran.

---

<sup>7</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1

Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan mutu standar proses di MAN 4 Banjar yaitu adanya pengembangan silabus dan RPP, penetapan alokasi waktu dan beban belajar, pengelolaan kelas, serta pengembangan pendekatan, sumber belajar, media pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran serta penggunaan model-model pembelajaran yang diruangkan dalam perencanaan pembelajaran.

MAN 4 Banjar menggunakan Kurikulum 2013 sejak awal diberlakukannya kurikulum tersebut. dalam pengembangannya, Madrasah memuat sembilan komponen yaitu identitas mata pelajaran, identitas Madrasah, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Kesembilan komponen ini dicantumkan dalam Rencana pembelajaran (RPP) yang dikembangkan dari silabus pembelajaran di MAN 4 Banjar secara sistematis. RPP diaplikasikan dalam satu kali pertemuan. Madrasah mengalokasikan durasi 1 jam pembelajaran selama 45 menit dan mengatur beban belajar perminggu dan persemester sesuai dengan kalender pendidikan.

Madrasah juga menempatkan peserta didik perkelasnya sesuai dengan kapasitas lokal yang tersedia. Peserta didik perkelasnya tidak melebihi 30 siswa/i.

Sebagai panduan dalam pembelajaran, peserta didik dibekali buku teks pelajaran dalam proses pembelajaran. Buku teks pelajaran yang

dipergunakan menyesuaikan dengan tingkat kelas dan peminatan yang ada di MAN 4 Banjar.

Didalam proses pembelajaran, guru melakukan pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas yang dilakukan di MAN 4 Banjar meliputi ;

- 1) Ketertiban kelas,
- 2) Pengaturan tempat duduk peserta didik,
- 3) Keteladanan dalam sikap spiritual dan sosial,
- 4) penggunaan kata-kata yang santun, lugas serta mudah dimengerti dalam berkomunikasi,
- 5) Pengaturan intonasi suara dalam proses pembelajaran di kelas,
- 6) Memperhatikan kemampuan belajar peserta didik,
- 7) Pemberian umpan balik dan penguatan dalam penguasaan materi pembelajaran,
- 8) Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran,
- 9) Berpakaian sopan, bersih dan rapi,
- 10) Adanya penjelasan silabus mengenai mata pelajaran yang akan dipelajari disetiap awal semester
- 11) Ketepatan penggunaan waktu dalam proses pembelajaran.

Sebelum memulai proses pembelajaran, guru di MAN 4 Banjar juga melakukan langkah pendahuluan. Langkah-langkah pendahuluan yang dilakukan meliputi ;

- 1) Persiapan peserta didik baik itu secara psikis maupun fisik untuk mengikuti proses pembelajaran

- 2) Pemberian motivasi belajar kepada peserta didik
- 3) Pengajuan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
- 4) Adanya penjelasan tujuan pembelajaran
- 5) Adanya penyampaian cakupan materi secara ringkas dan gambaran ringkas uraian kegiatan.

Dalam penggunaan metode dan media pembelajaran, guru menyesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Juga dalam penggunaan media pembelajaran, guru menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu.

Sumber belajar yang digunakan menyesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik dan berdasarkan tingkatan kelas dan peminatan yang ada di MAN 4 Banjar.

Diakhir pembelajaran, guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan langka-langkah penutup yang meliputi ;

- 1) Guru mengevaluasi seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran yang telah dilalui
- 2) Pemberian umpan balik terhadap proses serta hasil pembelajaran
- 3) Adanya tindak lanjut seperti pemberian tugas
- 4) Pemberian informasi mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

Guru pula melakukan penilaian otentik. Setelah proses pembelajaran, guru mengumpulkan informasi mengenai perkembangan peserta didik

serta sejauh mana capaian peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan melalui proses pengamatan selama proses pembelajaran dan hasil dari tindak lanjut setelah proses pembelajaran.

Penilaian otentik adalah proses pengumpulan informasi oleh guru tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran yang dilakukan anak didik melalui berbagai teknik.<sup>8</sup> Penilaian otentik dilakukan oleh guru untuk membuktikan dan menunjukkan tentang penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang ditetapkan. Penilaian otentik ini dilakukan dengan berbagai cara termasuk pengamatan seperti yang dilakukan di MAN 4 Banjar. Hasil penilaian otentik tersebut dimanfaatkan oleh guru untuk merencanakan program selanjutnya seperti remedial, pengayaan, pelayanan konseling serta perbaikan proses pembelajaran.

Kepala Madrasah juga melakukan pengawasan dalam proses pembelajaran. Selain itu kepala Madrasah juga melakukan supervisi proses pembelajaran disetiap semesternya. kepala Madrasah memantau proses pembelajaran melalui pendokumentasian, wawancara serta observasi. Adapun pengawasan supervisi proses pembelajaran yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dengan terjun langsung ke lapangan untuk melihat guru-guru dalam proses pembelajaran. Setelah adanya supervisi, Kepala Madrasah akan melakukan tindak lanjut hasil supervisi dengan cara diskusi kelompok mata pelajaran kemudian diadakan diskusi dan konsultasi sebagai bentuk perbaikan untuk pembelajaran kedepannya.

---

<sup>8</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 186

### c. Manajemen Peningkatan Mutu Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.<sup>9</sup> Ranah sikap dapat diperoleh peserta didik melalui kegiatan menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan. Ranah pengetahuan dapat diperoleh dari menerapkan, memahami, menganalisis, mengingat dan mengevaluasi. Sementara ranah keterampilan dapat pula diperoleh dari aktivitas menanya, mencoba, mengamati, menalar, mencipta dan menyaji.

Peserta didik memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, sesuai dengan perkembangan yang diperoleh dari pengalaman belajar sehari-hari dan melalui pembiasaan. Diantara pembiasaan-pembiasaan yang dimaksud yaitu :

- 1) Integrasi pengembangan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam kegiatan pembelajaran
- 2) Berdo'a setiap memulai dan mengakhiri kegiatan
- 3) Santun dalam berbicara dan berperilaku
- 4) Berpakaian sopan sesuai aturan madrasah
- 5) Mengucapkan salam saat masuk kelas
- 6) Melaksanakan kegiatan ibadah
- 7) Mensyukuri setiap nikmat yang diperoleh

---

<sup>9</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan BAB I Pasal 1

- 8) Menumbuhkan sikap saling menolong/ berempati baik itu terhadap sesama peserta didik ataupun kepada seluruh guru dan warga madrasah pada umumnya.
- 9) Menghormati perbedaan
- 10) Antri saat bergantian memakai fasilitas madrasah

Selain memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, peserta didik MAN 4 Banjar juga memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sosial. Adapun karakter-karakter sikap sosial tersebut, yaitu :

- 1) Jujur dan bertanggungjawab,
- 2) Peduli,
- 3) Gotong-royong dan demokratis,
- 4) Percaya diri,
- 5) Nasionalisme

Sikap tersebut ditanamkan dan diperoleh melalui kegiatan pembelajaran baik itu di dalam kelas maupun diluar kelas. Sikap tersebut ditanamkan pula melalui pembiasaan khususnya dilingkungan madrasah.

Peserta didik juga memiliki perilaku yang mencerminkan sikap pembelajar sejati. Sikap ini diperoleh dari pengalaman pembelajaran dan pembiasaan melalui gerakan literasi madrasah. Sikap tersebut meliputi:

- 1) Perencanaan dan penilaian program literasi
- 2) Waktu yang cukup untuk kegiatan literasi
- 3) Membaca buku

- 4) Lomba terkait literasi
- 5) Memajang karya tulis
- 6) Penghargaan berkala untuk siswa
- 7) Pelatihan literasi

Disamping itu pula, peserta didik memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sehat jasmani dan rohani. Sikap ini diperoleh melalui kegiatan-kegiatan yang melibatkan langsung peserta didik seperti ;

- 1) Olahraga
- 2) Seni
- 3) Kepramukaan
- 4) UKS
- 5) Keagamaan
- 6) lomba yang terkait dengan kesehatan jasmani dan rohani

Peserta didik juga memiliki keterampilan produktif, mampu berpikir kreatif dan kritis. Keterampilan tersebut diperoleh dan ditanamkan melalui pendekatan ilmiah yang dilakukan oleh tenaga pendidik sebagai bagian dari pengembangan dari di dalam kelas. Keterampilan tersebut juga diperoleh melalui sumber belajar lain dan pengalaman dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan-kegiatan tersebut juga diperoleh dari praktik laboratorium dan penelitian-penelitian sederhana yang dilakukan oleh peserta didik. Studi wisata, seminar dan workshoph juga menjadi salah satu sumber pengalaman, juga termasuk kegiatan pagelaran seni dan pameran.

Penugasan individu, penugasan kelompok, pelaporan tugas / kegiatan, presentasi hasil penugasan, keterlibatan dalam kepanitiaan, keterlibatan dalam berbagai lomba karya ilmiah adalah sebagai bentuk-bentuk keterampilan peserta didik dalam bertindak secara mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Kegiatan tersebut diperoleh juga melalui berbagai pengembangan diri yang dipelajari dan diperoleh dari sumber belajar lainnya.

**d. Manajemen Peningkatan Mutu Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Pendidik dan tenaga kependidikan merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan proses pembelajaran di sekolah. Sebagaimana dalam pasal 39 ayat (2) Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Sementara tenaga kependidikan sebagaimana yang terdapat pada pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Tenaga pendidik bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk

menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan sebagaimana di jelaskan dalam Pasal 39 ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dalam rangka meningkatkan mutu standar pendidik dan tenaga kependidikan di MAN 4 Banjar, madrasah merencanakan berbagai agenda dan kegiatan. Madrasah mengadakan program peningkatan kualifikasi pendidik serta mengikut sertakan dalam kegiatan-kegiatan guna menunjang kompetensi pendidik maupun tenaga kependidikan. Selain itu, madrasah juga mengadakan penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan serta mengadakan bimbingan-bimbingan terhadap pendidik maupun tenaga kependidikan.

Pada tahun 2018, sebanyak 64 orang tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MAN 4 Banjar. Sebanyak 53 orang diantaranya adalah tenaga pendidik dan 11 orang diantaranya adalah tenaga kependidikan di MAN 4 Banjar.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, terlebih dahulu diadakan analisis kekurangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MAN 4 Banjar. Analisis dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Setelah diadakannya analisis, kemudian diadakan perekrutan tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan untuk memenuhi kekurangan yang ada.

Dalam rangka memenuhi kompetensi tenaga pendidik, diadakan program-program untuk peningkatan kompetensi tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan. Kegiatan tersebut seperti workshop, sosialisasi, MGMP, dan Diklat.

“Setiap tahun biasanya ada Harlah. Harlah itu biasanya ada mengadakan workshop, itu dari Balai Diklat, dari LPMP.”<sup>10</sup>

Berusaha mempertinggi mutu dan pengetahuan guru-guru dan pegawai sekolah, antara lain dengan mengadakan *workshop*, seminar, *inservice-training*, atau *up-grading*.<sup>11</sup> Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh informasi bahwa MAN 4 Banjar mengadakan berbagai kegiatan untuk meningkatkan kompetensi dan sebagai salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga pendidik di MAN 4 Banjar.

Berikut daftar kegiatan peningkatan kompetensi tenaga pendidik di MAN 4 Banjar ;

TABEL 4.11 DAFTAR KEGIATAN PENINGKATAN KOMPETENSI PENDIDIK

Tahun	Kegiatan	Mata Pelajaran
2015	Teknis Pembekalan Tugas Kepala MA	-
	Peningkatan Kompetensi PKG dan PKB Bagi Guru MA	Bahasa Arab
	Pembinaan PDD dan Kependidikan Mata Pelajaran Agama TK MA	Bahasa Arab
	Diklat Prajabatan	Geografi
2016	Diklat Teknis Substantif Kependidikan	Ekonomi

<sup>10</sup> Sumber : Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum MAN 4 Banjar.

<sup>11</sup> Herabudin, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan...*, h. 214

Tahun	Kegiatan	Mata Pelajaran
	Diklat Pra Jabatan	Petugas Keamanan
2017	DDTK	-
2018	Diklat Peng. Keuangan Madrasah	-

Pada tahun 2018, sebanyak 40 orang tenaga pendidik di MAN 4 Banjar memiliki kualifikasi akademik sarjana (S 1) dan 11 orang tenaga pendidik memiliki kualifikasi sarjana (S 2). Sebanyak 39 orang tenaga pendidik memiliki sertifikat pendidik, 4 orang diantaranya adalah guru Bimbingan Konseling (BK).

Tenaga pendidik di MAN 4 Banjar mengampu mata pelajaran sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Sebagai tenaga pendidik, ada tiga kompetensi yang harus dimiliki oleh pengajar, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian.

Pendidik harus dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang kondusif. Untuk itu, pendidik harus menguasai berbagai strategi dan media pembelajaran, teknikberkomunikasi yang bersifat multiarah, dan memanfaatkan sumberdaya yang ada secara optimal sehingga peserta didik tidak merasa jenuh. Untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang kondusif, kreatif, dan konstruktif bukanlah suatu perbuatan yang mudah. Hal ini menuntut kemampuan, kesadaran, dan kesabaran seorang pendidik, apalagi untuk memenuhi kebutuhan setiap peserta didik. Disinilah pentingnya seorang pendidik harus memiliki berbagai kompetensi, seperti kompetensi professional, pedagogik, personal, dan sosial.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa guru mata pelajaran di MAN 4 Banjar

---

<sup>12</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Rosdakarya), h. 40

memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi professional dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik yang dimaksud, yaitu ;

- 1) Guru mengintegrasikan karakteristik peserta didik
- 2) Guru mampu mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa,
- 3) Guru merancang kegiatan pembelajaran siswa berdasarkan kurikulum yang berlaku
- 4) Guru menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik khususnya di dalam kelas
- 5) Guru mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dan memanfaatkannya sebagai sumber belajar bagi peserta didik.
- 6) Guru mampu mengembangkan potensi peserta didik
- 7) Guru mampu berkomunikasi secara efektif, empati, dan santun terhadap peserta didik
- 8) Guru selalu melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar,
- 9) Guru menggunakan hasil penilaian proses dan hasil belajar dan menindak lanjuti proses tersebut pada pembelajaran berikutnya
- 10) Guru melakukan tindakan reflektif dalam menindak lanjuti hasil proses pembelajaran.

Selain kompetensi pedagogik, guru di MAN 4 Banjar juga memiliki kompetensi profesional yang meliputi ;

- 1) Guru mampu menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu,
- 2) Guru menguasai kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu,
- 3) Guru mampu mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif,
- 4) Guru mampu mengembangkan keprofesian secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif,
- 5) Guru mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung proses pembelajaran.

Adapun kompetensi kepribadian meliputi ;

- 1) Guru bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan
- 2) Guru menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan
- 3) Guru menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa
- 4) Guru menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri
- 5) Guru menjunjung tinggi kode etik profesi yang diemban.

Demikian juga kompetensi sosial, dimiliki oleh tenaga pendidik dan ditunjukkan melalui komunikasi yang santun serta efektif baik itu sesama

guru dan staf lainnya, kepada peserta didik, masyarakat dan orang tua peserta didik.

Selain guru mata pelajaran, begitu pula dengan guru bimbingan konseling (BK). Mereka juga memiliki kompetensi profesional yang meliputi:

- 1) Penguasaan terhadap konsep dan praksis asesmen,
- 2) Penguasaan terhadap kerangka teoretis dan praksis,
- 3) Mengadakan perencanaan program,
- 4) Melaksanakan program,
- 5) Adanya penilaian proses dan hasil kegiatan,
- 6) Memiliki komitmen terhadap etika profesional,
- 7) Penguasaan terhadap konsep dan praksis penelitian

Rasio guru BK di MAN 4 Banjar berkisar antara 156 sampai dengan 176 peserta didik. Berikut rincian rasio guru BK MAN 4 Banjar ;

TABEL 4.12 DAFTAR BIMBINGAN KONSELING (BK)

No.	Guru	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	Hj. Wisnamahyuliana, S.Pd	XI	176 orang
2	Siti Fatimah, S.Psi	MAN PK & Bahasa	165 orang
3	Faridah, S.Pd	XII	173 orang
4	Mainani, S.Pd	X	156 orang

Madrasah juga memiliki tenaga administrasi yang berkualifikasi akademik minimal SMA atau yang sederajat dan S 1 sesuai dengan bidang tugasnya.

Madrasah memiliki petugas yang melaksanakan layanan khusus, meliputi tugas ;

- 1) Penjaga sekolah/madrasah,
- 2) Tukang kebun,
- 3) Tenaga kebersihan,

#### **e. Manajemen Peningkatan Mutu Standar Sarana dan Prasarana**

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta kelengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.<sup>13</sup> Peralatan pendidikan seperti buku, papan tulis, meja dan kuris, dan juga bahan habis pakai lainnya menjadi penting untuk diadakan demi kelancaran proses pembelajaran.

The quality of school facilities seems to have an indirect effect on learning, an effect that is hard to measure.<sup>14</sup> Kualitas dari fasilitas suatu sekolah harus memberikan efek pada pembelajaran dalam hal ini fasilitas sekolah harus menunjang proses pendidikan di sekolah.

---

<sup>13</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan pada Pasal 42 ayat 1

<sup>14</sup> Education Section UNICEF, *Defining Quality in Education*, (New York, 2000). p. 7

Pengadaan sarana dan prasarana di MAN 4 Banjar dilakukan dengan sangat teliti dan terstruktur. Pemenuhan sarana dan prasarana di MAN 4 Banjar dilakukan dengan cara perencanaan yang matang setiap tahunnya dan juga diadakan perencanaan setiap 5 (lima) tahun sekali. Perencanaan yang dilakukan dengan terlebih dahulu menganalisis kekurangan dan kekurangan fasilitas yang ada di MAN 4 Banjar.

Perencanaan yang dilakukan di MAN 4 Banjar meliputi perencanaan pengadaan barang habis pakai seperti ATK, perencanaan pengadaan sarana dan prasarana madrasah, perencanaan perbaikan sarana dan prasarana, perencanaan perawatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana madrasah.

Pengadaan merupakan serangkaian kegiatan menyediakan berbagai jenis sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>15</sup> Pengadaan dilakukan dengan pembelian barang keperluan yang dibutuhkan madrasah dalam menunjang proses pendidikan. Begitupula dengan perencanaan perbaikan diadakan oleh madrasah setelah terlebih dahulu mengadakan analisis kebutuhan perbaikan madrasah.

Pengelolaan fasilitas yang telah ada dilakukan dengan rutin oleh wakil Kepala Sekolah Bagian Sarana dan Prasarana dibantu oleh staf terkait dengan tetap berada dalam pengawasan Kepala Sekolah.

---

<sup>15</sup> Barnawi & M. Arifin, *Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah*, (A-Ruzz Media, Jogjakarta), 2016. Hlm. 60

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, lahan di mana MAN 4 Banjar didirikan ini telah memenuhi ketentuan sebagaimana yang telah ditetapkan. Diantara ketentuan tersebut ialah ;

- 1) Terhindar dari potensi bahaya yang mengancam yang mengancam kesehatan dan keselamatan jiwa baik itu dari segi lokasi maupun struktur bangunan.

Lokasi tempat berdirinya MAN 4 Banjar tidak terdapat hal-hal yang dapat menimbulkan potensi bahaya yang mengancam keselamatan jiwa. Begitupula ruangan-ruangan yang ada di MAN 4 Banjar terhindar dari bahaya yang mengancam kesehatan dan keselamatan jiwa para penghuninya terutama peserta didik yang ada di sana.

- 2) Memiliki akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat,  
Selain terhindar dari bahaya yang mengancam kesehatan dan keselamatan jiwa, setiap ruangan atau tempat-tempat lainnya memiliki akses untuk memudahkan penyelamatan dalam keadaan yang sangat genting seperti kebakaran dan keadaan berbahaya lainnya.
- 3) Terhindar dari pencemaran air,  
MAN 4 Banjar juga terhindar dari pencemaran air, baik itu air tercemar zat berbahaya ataupun yang tidak layak pakai.
- 4) Terhindar dari kebisingan,

5) Mengingat MAN 4 Banjar ini berada di tengah hiruk pikuk Sekumpul, akan tetapi sekolah ini terhindar dari kebisingan yang dapat mengganggu proses belajar mengajar.

6) Terhindar dari pencemaran udara

Begitu juga dengan pencemaran udara, MAN 4 Banjar terhindar dari pencemaran udara yang membahayakan para peserta didik seperti asap berlebihan dan atau polusi udara yang padat carbon dioksida.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa MAN 4 Banjar pula memiliki luas bangunan yang telah sesuai dengan ketentuan yaitu terpenuhinya persyaratan keselamatan yang meliputi kestabilan dan kekukuhan konstruksi, adanya sistem pencegahan bahaya kebakaran, memiliki fasilitas yang ramah anak dan adanya penangkal petir.

Demikian pula dengan bangunan sekolah juga memiliki fasilitas kesehatan yang meliputi ventilasi udara, pencahayaan yang cukup, sanitasi, adanya tempat sampah untuk setiap ruangan dan tempat-tempat strategis lainnya serta bahan bangunan yang aman.

Sekolah merencanakan pengadaan fasilitas dalam 5 (lima) tahun terakhir dengan terlebih dahulu melakukan analisis keperluan dan kekurangan fasilitas. Tidak hanya itu, sekolah juga selalu melakukan pendataan baik itu dengan cara turun langsung kelapangan untuk mencatat sarana dan prasarana yang perlu diperbaiki dan juga berdasarkan laporan dari guru maupun peserta didik tentang kerusakan

yang ditemui. Berdasarkan laporan itulah maka langsung dilakukan perbaikan sewaktu-waktu apabila ada kerusakan.

MAN 4 Banjar juga memiliki prasarana yang lengkap. Hal ini berdasarkan hasil survei peneliti baik itu ketika terjun langsung ke lapangan maupun lewat wawancara dan dokumentasi tertulis. Hal ini sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah, yaitu ;

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.<sup>16</sup>

Berdasarkan hal tersebut, maka setiap sekolah wajib untuk mengusahan pengadaan prasarana tersebut untuk menunjang setiap proses pendidikan yang dilakukan di sekolah.

Terdapat 24 (dua puluh empat) ruang kelas terpakai di MAN 4 Banjar. Masing-masing ruang kelas memiliki jumlah ukuran dan sarana sesuai dengan ketentuan seperti meja dan kursi untuk peserta didik dan guru, papan tulis, spidol, tinta, peta, jadwal kelas, struktur kelas, mading, jadwal pelajaran, dan beberapa prasarana lainnya.

Begitu pula dengan ruang perpustakaan, memiliki luas dan sarana yang sesuai dengan ketentuan serta didayagunakan secara maksimal

---

<sup>16</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 42 ayat 2

sebagai ruang referensi. Ruangan juga terawat dengan baik serta nyaman dan bersih.

Selain ruang kelas dan perpustakaan, Madrasah juga memiliki Laboratorium. Laboratorium merupakan suatu tempat yang bersifat terbuka maupun tertutup sebagai tempat untuk melakukan suatu percobaan maupun penelitian.<sup>17</sup> MAN 4 Banjar juga memiliki laboratorium di mana peserta didik bisa melakukan percobaan. Laboratorium MAN Banjar yaitu laboratorium biologi, laboratorium kimia, laboratorium fisika, dan laboratorium Komputer. Sekolah memiliki satu ruang laboratorium biologi, kimia, fisika dan 4 (empat) ruang komputer. Masing-masing dari ruang tersebut dapat menampung satu rombongan belajar. Masing-masing ruang memiliki sarana yang lengkap dan dapat didayagunakan secara maksimal. Hingga tahun pelajaran 2018/2019, ruangan-ruangan tersebut terus dirawat dengan baik agar tetap nyaman dan bersih.

Ruang TIK di MAN 4 Banjar sangat membantu dalam proses pembelajaran. Dengan adanya ruangan ini, peserta didik dapat mengakses berbagai sumber belajar dengan tetap dalam pengawasan dan ketentuan serta dapat didayagunakan secara maksimal.

Selain itu, terdapat pula laboratorium Bahasa yang terawat dengan baik. Laboratorium ini juga sering digunakan untuk mengakses sumber belajar lainnya yang dapat mendukung pembelajaran peserta didik.

---

<sup>17</sup> Nur Aedi, *Manajemen Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan...*, h. 161

Adapula ruang Pimpinan/Kepala Madrasah yang lengkap dengan fasilitas sebagai pendukung dalam pekerjaan sehari-hari. ruangan dilengkapi dengan sarana dan prasarana seperti kursi dan meja Kepala Sekolah, kursi dan meja tamu, lemari tempat arsip, papan statistic, symbol kenegaraan, tempat sampah dan jam dinding.

Ruang guru juga lengkap dengan segala fasilitas utama dan penunjang diantaranya meja, kursi kerja, lemari arsip, kursi tamu, papan statistik, jam dinding, papan pengumuman, papan statistic, jadwal dan wastafel (tempat mencuci tangan).

Ruang administrasi terus dijaga dengan baik dari tahun ketahun hingga tahun pelajaran 2018/2019, ruangan ini tetap lengkap dengan fasilitasnya seperti meja kerja, kursi kerja, meja dan kursi tamu, lemari untuk arsip, papan statisti, papan struktur Madrasah dan komite, filling cabinet, tempat sampah, computer, jam dinding, dan brankas.

Pada tahun pelajaran 2018/2019, sekolah sedang melakukan perbaikan untuk ruang mushalla sebagai tempat beribadah bagi peserta didik dan warga Madrasah lainnya.

MAN 4 Banjar juga memiliki ruang Konseling dilengkapi meja dan kursi kerja, kursi tamu, lemari untuk arsip, papan kegiatan, instrumen konseling, buku sumber, jam dinding dan media pengembangan kepribadian.

Madrasah juga dilengkapi dengan ruang UKS yang juga memiliki fasilitas lengkap seperti tempat tidur, lemari, perlengkapan P3K, meja

dan kursi kerja, catatan kesehatan peserta didik, tandu, seliut, kasur dan bantal, thermometer badan, tempat sampah, tempat mencuci tangan, timbangan badan dan pengukur tinggi badan. Tidak ketinggalan ruang OSIS yang dilengkapi sarana yang memadai pula.

Jamban yang ada di MAN 4 Banjar terus mengalami perawatan dan pemeliharaan dengan baik. Perawatan dilakukan oleh staf khusus yang menagani kebersihan toilet sekolah agar tetap terjaga dengan baik. Juga tersedia air bersih dan prasarana penunjang lainnya. Untuk penyimpanan barang-barang yang sudah tidak terpakai akan tetapi masih berstatus arsip sekolah, sekolah memiliki gudang tersendiri agar tetap terjaga dengan baik.

Sarana penunjang yang tidak kalah penting lainnya seperti tiang bendera, bendera, peralatan olah raga, peralatan seni budaya dan peralatan keterampilan lainnya tetap terjaga dan terawat dengan baik. MAN 4 Banjar pula memiliki area tersendiri untuk kantin. Area parkir juga tersedia dilengkapi dengan rambu-rambu serta diawasi oleh petugas khusus.

#### **f. Manajemen Peningkatan Mutu Standar Pengelolaan**

MAN 4 Banjar telah merumuskan dan menetapkan Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT). Rencana kerja dilakukan setiap tahunnya. Rencana kerja dilakukan dengan mengikuti ketentuan seperti ;

- 1) Disusun sesuai rekomendasi hasil Evaluasi Diri dimana Madrasah terlebih dahulu melakukan evaluasi yang dipercayakan kepada tim khusus yang telah dibentuk.
- 2) Diputuskan dalam rapat
- 3) Disahkan oleh Kemenag
- 4) Dituangkan dalam dokumen tertulis

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terkait pedoman pengelolaan, MAN 4 Banjar memiliki pedoman yang meliputi pedoman K-13, kalender akademik, pembagian tugas guru, struktur organisasi, peraturan akademik, pembagian tugas tenaga kependidikan, peraturan akademik, kode etik, tata tertib peserta didik dan guru serta biaya operasional.

MAN 4 Banjar juga memiliki struktur organisasi yang lengkap. Terdapat struktur organisasi komite, struktur organisasi Madrasah dan struktur organisasi tenaga kependidikan. Struktur organisasi tersebut diputuskan, ditetapkan, kemudian disosialisasikan dan terakhir disahkan.

Sekolah selalu melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana kerja tahunan yang telah disusun dan ditetapkan. Rencana kerja tahunan (RKT) disusun dan memuat seluruh program madrasah yang dimulai pada awal tahun pelajaran baru hingga akhir tahun pelajaran baru.

Ya, di RKT tadi. Seluruh program madrasah setahun itu kan direncanakan disitu, baik berkaitan awal tahun, pelaksanaan bulanan, pelaksanaan semester dan pelaksanaan akhir tahun itu, ya, di RKT semua sudah tergambar.”<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Sumber : Wawancara dengan Kepala Madrasah MAN 4 Banjar, Martapura

Berdasarkan wawancara tersebut, semua program madrasah telah direncanakan sebelumnya dan termuat dalam RKT atau rencana kerja tahunan. Salah satu kegiatan tahunan tersebut adalah Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), Pengadaan Kegiatan Ekstrakurikuler, dan pembinaan prestasi.

- 1) PPDB diadakan setiap tahunnya untuk menerima peserta didik yang baru di kelas X Aliyah.
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler selalu diadakan di MAN 4 Banjar setiap tahunnya. Terdapat 26 kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di MAN 4 Banjar. Seluruh kegiatan ini diadakan berdasarkan bakat dan minat peserta didik.
- 3) Pembinaan prestasi juga tidak absen diadakan di MAN 4 Banjar. Pembinaan prestasi tidak hanya untuk peserta didik tapi juga untuk guru yang berprestasi. Pembinaan prestasi yang dilakukan di MAN 4 Banjar meliputi pembinaan prestasi dalam bidang akademik dan non akademik. Pembinaan dilakukan dengan mendatangkan pengajar khusus yang professional dalam bidangnya.
- 4) Penelusuran alumni dilakukan oleh wakil kepala Madrasah bagian kesiswaan. Kegiatan penelusuran alumni ini diadakan per-3 (tiga) tahun sekali dengan cara menghubungi Koordinator alumni disetiap angkatan. Selain itu, penelusuran alumni juga bisa dilakukan sewaktu-waktu apabila ada permintaan data alumni.

Di MAN 4 Banjar juga diadakan proses peminatan. Terdapat empat jurusan peminatan yaitu IPA, IPS, Bahasa dan Keagamaan. Pelaksanaan proses peminatan setiap tahunnya dilakukan sesuai dengan ketentuan yang terkait penyelenggaraan peminatan seperti berikut ;

- 1) Adanya kelompok peminatan,
- 2) Pemilihan kelompok peminatan,
- 3) Lintas minat,
- 4) Pendalaman minat juga diadakan seperti IPA – IPS dan pendalaman minat Bahasa – Keagamaan
- 5) Pindah kelompok peminatan. Pindah kelompok peminatan ini juga kerap terjadi diawal semester pada tahun pelajaran baru. Dalam hal ini, madrasah akan memberi kesempatan dengan cara memberi batasan waktu kepada peserta didik untuk memantapkan pilihan jurusan peminatan.

Pengelolaan bidang kurikulum seperti pengarahan dan sosialisasi kurikulum untuk guru - guru serta mengikut sertakan guru-guru dalam kegiatan kedinasan dalam rangka penunjang keterampilan guru dalam proses pembelajaran. Sementara kalender pendidikan sebagai acuan jadwal proses pembelajaran dikelola dengan dituangkan dalam program pembelajaran.

Pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan dengan melalui pemenuhan kebutuhan, pemberdayaan, penghargaan dan pengembangan serta promosi. Pemenuhan kebutuhan pendidik dan tenaga

kependidikan dilakukan dengan perekrutan pada awal tahun pelajaran. Sedangkan untuk pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan yaitu dengan diadakannya *workshop* dan pelatihan baik itu dari dinas pendidikan maupun instansi lainnya.

MAN 4 Banjar juga memberikan penghargaan kepada pendidik dan tenaga kependidikan yang berprestasi. Penghargaan diberikan kepada guru-guru yang berprestasi seperti guru teladan maupun guru pembimbing lomba peserta didik MAN 4 Banjar. Hanya saja dalam hal pengembangan dan promosi belum banyak diminati oleh pendidik dan tenaga kependidikan di MAN 4 Banjar.

Pemberian penghargaan tersebut sesuai dengan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Undang-undang yang terdapat dalam pasal 36 tersebut dinyatakan bahwa guru yang berprestasi, berdedikasi luar biasa, dan/atau bertugas di daerah khusus berhak memperoleh penghargaan.

Selain pemberian penghargaan, kepala MAN 4 Banjar rutin melakukan penilaian kerja untuk seluruh pendidik dan tenaga kependidikan di MAN 4 Banjar.

“Ini salah satunya, sudah dimulai. Mereka harus membuat ini (perangkat pembelajaran) ! Saya beri waktu satu minggu. Kemudian saya supervisi di kelas. Kemudian dalam belajar dan kegiatannya, jurnal setiap hari.”

Kepala MAN 4 Banjar melakukan penilaian dalam pembelajaran keseharian dan melalui supervisi. Dari pernyataan tersebut, dinyatakan

bahwa kepala MAN 4 Banjar melakukan penilaian ketat terhadap tenaga pendidik. Tenaga pendidik diwajibkan untuk membuat jurnal setiap hari.

Kepala MAN 4 Banjar juga aktif melaksanakan penilaian kinerja baik itu kepada tenaga pendidik maupun kepada tenaga kependidikan. Penilaian kinerja tenaga kependidikan dan tenaga pendidik meliputi ;

- 1) Kesesuaian penugasan dengan keahlian,
- 2) Keseimbangan beban kerja,
- 3) Keaktifan,
- 4) Pencapaian prestasi,

Penyusunan pedoman pengelolaan pembiayaan investasi dan operasional dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut ;

- 1) Disusun mengacu pada standar pembiayaan
- 2) Mengatur tentang sumber pemasukan, pengeluaran, dan jumlah dana
- 3) Mengatur tentang penyusunan dan pencairan anggaran
- 4) Mengatur tentang kewenangan dan tanggung jawab kepala sekolah/madrasah dalam membelanjakan anggaran
- 5) Mengatur tentang pembukuan

MAN 4 Banjar melibatkan peran serta masyarakat dan membangun kemitraan dengan lembaga lain yang relevan dalam melakukan berbagai kegiatan pengelolaan pendidikan. MAN 4 Banjar membangun kerjasama yang baik terhadap masyarakat dan instansi lainnya. Diantara kerjasama yang dilakukan MAN 4 Banjar ialah kerjasama dengan pihak Bank, kerjasama dengan Kampus UIN Antasari Banjarmasin dalam bidang

Bahasa Arab, dan beberapa kerjasama lainnya yang dibangun dengan masyarakat sekitar seperti kerjasama dalam penyediaan lahan parkir dan penginapan dalam rangka peringatan Haul Abah Guru Sekumpul.

Kepala sekolah selalu mengadakan evaluasi terhadap kinerja madrasah terutama tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada dilingkungan sekolah. Evaluasi ini dilakukan dalam rangka pemenuhan Standar Nasional Pendidikan.

Evaluasi merupakan pengukuran ketercapaian program pendidikan, perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kemampuan guru, pengelolaan pendidikan, dan reformasi pendidikan secara keseluruhan.<sup>19</sup> Ketercapaian program dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan madrasah. Ketercapaian program yang dievaluasi dimulai dari perencanaan hingga seluruh pengelolaan madrasah. Begitu pula di MAN 4 Banjar, dilakukan evaluasi untuk mengetahui ketercapain program madrasah.

“Evaluasi diri itukan memenuhi delapan standar pendidikan itu, evaluasinya disitu. Jadi kalau misalnya tentang proses belajar mengajar, kaya apa ini ? kan ada pertanyaan-pertanyaan itu yang tim tadi yang bekerja, mengecek, oh ini Pak kita ndak ada, oh ini yang kurang-kurang, sarprasnya gitu juga, keuangannya gitu juga. Tanpa adanya standar itu, pola pendidikan di situ, delapan standar itu.”<sup>20</sup>

MAN 4 Banjar melaksanakan evaluasi. Evaluasi dilaksanakan baik itu terhadap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, proses pembelajaran hingga sarana dan prasarana dan standar pembiayaan.

---

<sup>19</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran...*, h. 185

<sup>20</sup> Sumber : Wawancara dengan Kepala Sekolah MAN 4 Banjar, Martapura.

Evaluasi dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas masing-masing standar dalam rangka meningkatkan mutu madrasah. Hal tersebut sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 bahwa evaluasi peserta didik, satuan pendidik, dan program pendidikan dilakukan oleh lembaga mandiri secara berkala, menyeluruh, transparan, dan sistematis untuk menilai pencapaian standar nasional pendidikan.<sup>21</sup>

Kepala Madrasah juga dengan berusaha semaksimal mungkin melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin di MAN 4 Banjar. Diantara tugas kepemimpinan tersebut yaitu :

- 1) Menjabarkan visi ke dalam misi. Penjabaran visi kedalam misi Madrasah ini kemudian dituangkan dalam rencana-rencana atau program kerja tahunan Madrasah.
- 2) Merumuskan tujuan dan target mutu Madrasah. Perumusan tujuan dan target ini juga selalu dilakukan dan ditingkatkan setiap tahunnya. Perumusan dilakukan setelah evaluasi serta analisis kembali kebutuhan Madrasah.
- 3) Menganalisis tantangan, peluang, kekuatan, dan kelemahan. Analisis ini sangat diperlukan guna mengetahui dan dapat mengambil tindakan-tindakan strategis baik itu sebagai pencegahan hingga pengambilan kesempatan strategis untuk meningkatkan mutu Madrasah.

---

<sup>21</sup> Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XVI pasal 58

- 4) Membuat rencana kerja strategis dan rencana kerja tahunan. Rencana kerja tahunan yang dibuat menjadi pedoman dan memberi kemudahan dalam realisasi–realisasi kegiatan Madrasah.
- 5) Melibatkan guru dan komite. Beberapa kegiatan di Madrasah melibatkan guru seperti kegiatan workshop, MGMP serta melibatkan komite pada agenda-agenda penting di madrasah.
- 6) Meningkatkan motivasi kerja. Salah satu cara jitu dalam menggapai pendidikan yang bermutu, Kepala madrasah selalu memberikan motivasi kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk selalu menjaga semangat kerja dan memberikan rahan-arahan untuk hal-hal yang kurang.
- 7) Menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif. Lingkungan belajar yang kondusif sangat diperlukan oleh peserta didik. Kepala madrasah beserta staf dan guru-guru berusaha selalu untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dengan pengadaan fasilitas yang memadai.
- 8) Meningkatkan mutu
- 9) Memberi teladan. Kepala madrasah meberikan teladan dimulai dari hal-hal kecil

Dalam pengelolaan Madrasah, Kepala Madrasah menerapkan prinsip – prinsip kepemimpinan yang meliputi :

- 1) Membangun tujuan bersama. Membangun tujuan bersama penting dilakukan untuk memudahkan dalam realisasi program kerja

- 2) Meningkatkan kreasi dan inovasi dalam pengembangan kurikulum
- 3) Mengembangkan motivasi guru
- 4) Menjamin pelaksanaan mutu proses pembelajaran
- 5) Mengembangkan sistem penilaian,
- 6) Mengambil keputusan berbasis data

Pengawasan dilakukan tidak hanya dalam pembelajaran sehari-hari akan tetapi juga melalui supervisi akademik yang diadakan oleh Madrasah. Proses pengawasan pembelajaran ini dilakukan dengan objektif dan transparan guna peningkatan mutu Madrasah secara berkelanjutan.

Kepala sekolah juga memantau proses pembelajaran melalui pengamatan langsung, diskusi kelompok, wawancara, pendokumentasian, pencatatan, dan perekaman.

Kepala sekolah melaksanakan supervisi dalam proses pembelajaran disetiap semesternya. Pelaksanaan supervisi ini dilakukan penilaian langsung oleh kepala sekolah. Kepala sekolah langsung meninjau ke kelas sebagai supervisor.

“Kita biasanya hanya minta aja supervisi per-regu. Kalau misalnya guru Matematika ada empat, iyakan! Dari sekian empat ini, dipilih mana yang bagus, nah misalnya empat, ini yang bagus, nah sekarang tolong gimana cara mengajarnya ...”

Setelah diadakannya supervisi oleh kepala Madrasah, diadakanlah tindak lanjut hasil supervisi dengan cara konsultasi dan diskusi kelompok. Kepala madrasah akan membentuk kelompok–kelompok guru mata pelajaran dan menunjuk salah satu guru yang bagus dalam mengajar untuk memberikan arahan-arahan dan saran-saran kepada sesama guru lainnya.

Dari hasil supervisi, kepala madrasah menyusun laporan pemantauan dan laporan supervisi, laporan evaluasi proses pembelajaran dan melakukan tindak lanjut. Kepala Madrasah akan langsung melakukan tindak lanjut pada saat mendapati hal-hal yang kurang tepat dalam proses pembelajaran.

**g. Manajemen Peningkatan Mutu Standar Pembiayaan**

MAN 4 Banjar memiliki Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang memuat alokasi anggaran untuk investasi. Tencana dan alokasi anggaran tersebut digunakan untuk pengembangan Madrasah yang meliputi ;

- 1) Pengembangan sarana dan prasarana
- 2) pengembangan pendidik
- 3) pengembangan tenaga kependidikan,
- 4) modal kerja

Seluruh alokasi dana termuat dalam RKA madrasah. RKA menjadi panduan dalam pengembangan madrasah yang terlebih dahulu dilakukan analisis kebutuhan madrasah.

“... biaya ekstrakurikuler dan instrakurikuler, supervisi, pemeliharaan, honor-honor ada ni (di RKA)... honor-honor TU ada di sini, kemudian honor guru yang pensiunan PNS ada, .... Alat-alat kantor, .... termasuk juga rehab ...”

Perencanaan RKA diadakan setiap tahun di MAN 4 Banjar. Perencanaan RKA memuat alokasi anggaran yang meliputi pengembangan sarana dan prasarana, pengembangan tenaga pendidik, pengembangan tenaga kependidikan dan sebagai modal kerja.

Hal tersebut sesuai dengan pengelolaan keuangan bahwa pengelolaan keuangan melalui perencanaan kebutuhan terlebih dahulu, pemasukan dengan target tertentu, penggunaan secara efektif dan efisien, pengadministrasian secara baik dan benar, pertanggungjawaban yang akuntabel.<sup>22</sup> Perencanaan RKA untuk pengembangan sarana dan prasarana dilakukan dengan cara pendataan terlebih dahulu tentang kebutuhan-kebutuhan, kekurangan-kekurangan serta perbaikan-perbaikan yang diperlukan madrasah kemudian diajukan untuk pengadaan dan perbaikan.

Sementara untuk pengembangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan juga terlebih dahulu diadakan analisis kekurangan dan keperluan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang diperlukan kedepannya, kemudian diadakan perekrutan, workshop, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan kegiatan penunjang peningkatan sumber daya guru lainnya.

RKA juga memuat alokasi anggaran untuk biaya operasional yang mencakup komponen-komponen berikut ;

- 1) Alat-alat tulis madrasah
- 2) Alat – alat kantor
- 3) Bahan-bahan serta alat yang habis pakai
- 4) Pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana madrasah
- 5) Daya dan jasa
- 6) Transportasi dan atau perjalanan dinas

---

<sup>22</sup> Herabudin, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan...*, h. 230

- 7) Konsumsi baik itu guru honor maupun PNS
- 8) Pembinaan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler
- 9) Pelaporan
- 10) Sertifikasi
- 11) Rehabilitasi asrama ada pada tahun 2018
- 12) Pembangunan ruang kelas X pada tahun 2018

Sekolah membelanjakan biaya untuk pengembangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan RKA yang telah direncanakan.

Diantara kegiatan pengembangan tersebut, yaitu ;

- 1) Workshop
- 2) MGMP
- 3) Diklat guru mata pelajaran

Selain itu, sekolah juga menyampaikan biaya operasional untuk tenaga pendidik dan tenaga kependidikan lainnya seperti gaji, intensif, honor kegiatan, sertifikasi dan tunjangan kinerja.

Madrasah selalu merealisasikan rencana belanja anggaran sarana dan prasarana Madrasah. seperti merealisasikan rencana belanja anggaran untuk pengadaan alat-alat tulis sekolah, alat-alat tulis kantor dan pengadaan bahan atau alat habis pakai.

Pada tahun 2018, Madrasah juga merealisasikan pemeliharaan dan perbaikan berupa perbaikan kelas dan pengecatan, perjalanan dinas dan biaya transportasi, juga termasuk anggaran tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan yang sedang melaksanakan tugas kedinasan. Diantara

Perjalanan dinas tersebut seperti lomba, kegiatan diklat dan kegiatan kedinasan lainnya.

Kegiatan pembinaan peserta didik juga termasuk dalam perencanaan RKA. Diantara kegiatan tersebut ialah kegiatan pembinaan peserta didik yang berprestasi dan kegiatan ekstrakurikuler madrasah. Didalamnya juga termasuk pembiayaan pelatih kegiatan ekstrakurikuler.

Dana dikelola dengan sistematis, transparan, efisien dan akuntabel. Adapun pembukuan yang dimiliki meliputi buku kas umum, buku pembantu pajak, buku pembantu kas sekolah, dan buku pembantu pajak. Madrasah juga memiliki buku kas umum madrasah dan buku pembantu kas, buku pembantu bank dan buku pembantu pajak. Tidak ketinggalan, dalam hal pertanggungjawaban, Madrasah melakukan pelaporan pertanggungjawaban kepada KPPN, Kanwil, Kemenag dan kementerian keuangan, atau pihak-pihak terkait lainnya.

#### **h. Manajemen Peningkatan Mutu Standar Penilaian**

Standar penilaian dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 dinyatakan bahwa standar penilaian adalah kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, mekanisme, prosedur, dan instrument penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.<sup>23</sup> Standar penilaian

---

<sup>23</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 BAB I Pasal 1.

menjadi dasar dalam penetapan kriteria penilaian bagi peserta didik pada lembaga pendidikan.

Penilaian hasil belajar peserta didik di MAN 4 Banjar dilakukan berdasarkan enam prinsip penilaian. Enam prinsip penilaian tersebut yaitu sahah, adil, objektif, holistik, terbuka dan akuntabel. Penilaian peserta didik bertujuan untuk menelusuri sejauh mana pencapaian kompetensi dikuasai oleh peserta didik. Selain itu, penilaian juga bertujuan untuk mengecek dan mencari kelemahan dan kesalahan-kesalahan yang dialami peserta didik selama proses pembelajaran.

Penilaian juga berfungsi sebagai motivasi, belajar tuntas, indikator efektifitas pengajaran, dan sebagai umpan balik.<sup>24</sup> Penilaian yang dilakukan oleh guru harus dirancang sedemikian rupa agar peserta didik dapat memperoleh gambaran sejauh mana penguasaannya dan termotivasi untuk mempelajarinya. Materi yang dirancang dalam penilaian harus mengarah pada ketuntasan pembelajaran di kelas. Disamping itu, penilaian berfungsi untuk melihat keefektifitasan pembelajaran di kelas dan guru dapat memberikan umpan balik terhadap hasil penilaian yang diperoleh.

MAN 4 Banjar juga melakukan penilaian yang bertujuan untuk menelusuri sejauh mana ketercapaian kompetensi oleh peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, penilaian di MAN 4 Banjar juga bertujuan untuk mengecek serta mencari kelemahan dan kesalahan-kesalahan yang dialami peserta didik selama proses

---

<sup>24</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran...*, h. 188-189

pembelajaran sehingga memudahkan bagi guru untuk menindak lanjuti terhadap hasil penilaian yang diperoleh.

Semenjak diberlakukannya kebijakan tentang penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berdasarkan tingkatan kelas, MAN 4 Banjar menetapkan KKM berdasarkan tingkatan kelas dengan beberapa pertimbangan. Penetapan KKM dilakukan melalui musyawarah guru setiap mata pelajaran dengan tetap mempertimbangkan karakteristik peserta didik dan karakteristik masing-masing mata pelajaran, kondisi satuan pendidikan dan analisis hasil penilaian yang telah terlebi dahulu dilakukan oleh guru pada mata pelajaran masing-masing.

Guru juga melaksanakan penilaian hasil belajar dalam bentuk ulangan baik itu ulangan harian maupun ulangan semester. Selain dalam bentuk ulangan, juga dilaksanakan penilaian dalam bentuk pengamatan dan penugasan. Penilaian dalam bentuk penugasan seperti proyek, portopolio dan observasi.

Portopolio adalah suatu pendekatan atau model penilaian yang bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam membangun dan merefleksi suatu pekerjaan/tugas atau karya melalui pengumpulan (*collection*) bahan-bahan yang relevan dengan tujuan dan keinginan yang dibangun oleh guru dalam periode tertentu.<sup>25</sup>

Penilaian portopolio ini bertujuan untuk menilai kemajuan pekerjaan peserta didik setiap harinya. Melalui penilaian portopolio ini pula, orang tua dapat mengetahui perkembangan dan kemajuan anaknya dalam pembelajaran.

---

<sup>25</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), h. 198

Hasil penilaian kompetensi pengetahuan yang dilakukan oleh guru digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Selain itu, hasil penilaian kompetensi pengetahuan tersebut juga digunakan untuk menyusun laporan kemajuan hasil belajar, baik itu hasil belajar harian, tengah semester, akhir semester atau kenaikan kelas. Hasil penilaian hasil belajar juga menjadi tolak ukur dan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian kompetensi peserta didik.

Ada tiga penilaian kompetensi yang dilaksanakan di MAN 4 Banjar yaitu penilaian kompetensi sikap, penilaian kompetensi pengetahuan dan penilaian kompetensi keterampilan. Ketiga penilaian tersebut dilakukan dengan berdasarkan pada kompetensi dasar (KD) pada masing-masing mata pelajaran.

Penilaian kompetensi sikap dan pengetahuan dilakukan oleh guru BK bersama wali kelas. Adapun kompetensi keterampilan dilaksanakan oleh guru dengan tetap menyesuaikan kompetensi dasar (KD). Penilaian dilakukan melalui berbagai penugasan seperti portopolio, proyek, video. Sementara penilaian kompetensi sikap dilaksanakan melalui observasi.

Penilaian kompetensi pengetahuan dilaksanakan dengan menggunakan tes. Tes yang dilakukan ada tiga jenis yaitu tes tulis, tes lisan, penugasan dan hafalan. Tes yang dilakukan dalam bentuk hafalan dihususkan untuk materi mata pelajaran keagamaan.

Tekhnis penilaian kompetensi keterampilan dilakukan dengan menggunakan tes praktik, penilaian produk, penilaian proyek, pembuatan

kliping atau penilaian portopolio, dan teknik penilaian lainnya seperti pembuatan video untuk speaking dalam Bahasa Inggris.

*Tests and examinations are considered central features of learning.*<sup>26</sup>

Berbagai Tes dan latihan merupakan fitur dalam pembelajaran. Tes dan latihan yang diberikan menjadi saran untuk mengetahui sejauh mana pencapaian pembelajaran serta penguasaan peserta didik terhadap pelajaran yang telah didapat.

Dalam penilaian hasil belajar, ada beberapa bentuk penilaian yang dilakukan MAN 4 Banjar yaitu penilaian harian, peilaian akhir semester, penilaian akhir tahun, ujian sekolah (UNBK), Ujian Akhir Madrasah (UAM).

Madrasah menentukan kelulusan peserta didik dengan mempertimbangkan hasil belajar dan hasil ujian. Selain itu, sekolah juga mempertimbangkan hal-hal berikut dalam menetapkan kelulusan peserta didik ;

- 1) Ujian Madrasah,
- 2) Penilaian sikap,
- 3) Penilaian pengetahuan,
- 4) Penilaian keterampilan
- 5) UNBK / UAMBM
- 6) Nilai harian dalam proses pembelajaran
- 7) Keikut sertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler

---

<sup>26</sup> EFA Global Monitoring, *Understanding of Education*, Chapter 1, h. 33

8) Kehadiran di kelas sebanyak 10 %

Guru di MAN 4 Banjar melakukan penilaian proses dan hasil belajar dengan beberapa langkah berikut ;

- 1) Penetapan tujuan penilaian,
- 2) Penyusunan kisi-kisi ujian
- 3) Pengembangan instrumen serta pedoman penilaian
- 4) Menganalisis kualitas instrument penilaian
- 5) Pelaksanaan penilaian
- 6) Pengelolaan dan penentuan kelulusan peserta didik yang dilakukan melalui rapat bersama guru-guru dan wali kelas serta pengawas sekolah
- 7) Pelaporan dan pemanfaatan hasil penilaian

## **2. Manajemen Peningkatan Mutu SMA Darul Hijrah Puteri Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan**

### **a. Manajemen Peningkatan Mutu Standar Isi**

Standar isi sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan merupakan ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian atau materi, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada

jenjang atau jenis pendidikan tertentu.<sup>27</sup> Standar isi tersebut diatas menyesuaikan dengan substansi yang terdapat dalam tujuan pendidikan nasional yang mencakup sikap spiritual, sikap sosial, keterampilan dan pengetahuan.

Berbeda dengan sekolah lainnya, SMA Darul Hijrah Puteri menetapkan kurikulumnya dengan memadukan kurikulum umum dan pondok karena latar belakang sekolah yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren. Pelaksanaan kurikulum yang telah ditetapkan menyesuaikan ketentuan kurikulum yang berlaku seperti adanya perencanaan penetapan beban peserta didik dan beban kerja tenaga pendidik, penyusunan agenda pembelajaran sesuai dengan kalender Pendidikan serta pembuatan silabus dan RPP.

Perencanaan lain yang dilakukan dalam standar isi di SMA Darul Hijrah Puteri yaitu pengembangan perangkat pembelajaran oleh guru mata pelajaran. Pengembangan ini meliputi empat kompetensi yaitu kompetensi sikap spiritual, kompetensi sikap sosial, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan.

Kurikulum yang dikembangkan di SMA Darul Hijrah Puteri yaitu kurikulum yang memadukan antara kurikulum pendidikan Nasional dan kurikulum pondok modern Darussalam Gontor, Ponorogo. Kurikulum pendidikan nasional yang digunakan yaitu

---

<sup>27</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan BAB I Pasal 1 nomor 5

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2103 (K-13). KTSP diterapkan di kelas akhir XII tahun pelajaran 2019/2020, sedangkan K-13 sudah diterapkan sejak dua tahun yang lalu yaitu sejak tahun pelajaran 2017/2018 hingga sekarang untuk kelas X dan kelas XI.

Mata pelajaran pada KTSP dan K-13 yang diterapkan meliputi 14 mata pelajaran yaitu; Matematika, Biologi, Fisika, Kimia, Geografi, Ekonomi, Sejarah, Sosiologi, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, PAI, Mulok dan PJOK. Adapun mata pelajaran pondok yang diajarkan sebanyak 19 mata pelajaran yaitu, *Nahwu, Sharaf, Imla, Insya, Muthala'ah, Khot, Nisaiyah, Mahfudzhat, Al-Qur'an, Tajwid, Tafsir, Hadits, Musthalahul Hadits, Fiqh, Ushul Fiqh, Fara'id, Tauhid, Tarikh Islam, dan Tarbiyah wa Ta'lim* (khusus untuk kelas akhir atau kelas XII).

Dalam penggunaan Kurikulum 2013 di SMA Darul Hijrah Puteri, ada tiga kompetensi yang dikembangkan. Kompetensi tersebut ialah kompetensi spiritual, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan.

Kompetensi spiritual meliputi penghayatan serta pengamalan peserta didik terhadap ajaran agama yang dianutnya. Penghayatan dan pengamalan kompetensi spiritual langsung dilakukan dalam lingkungan pondok dibawah pengawasan pengasuh. Di SMA Darul Hijrah Puteri, guru mengembangkan perangkat pembelajaran pada

kompetensi sikap spiritual menyesuaikan dengan tingkat kompetensi peserta didik. Guru mengaitkan pembelajaran dengan hal-hal ataupun dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dalam pembelajaran Pendidikan Agama. Begitu pula dengan pembelajaran pada mata pelajaran lainnya.

Guru juga mengembangkan perangkat pembelajaran pada kompetensi sikap sosial peserta didik sesuai dengan tingkat kompetensi. Guru mengembangkan pembelajaran pada kompetensi sikap sosial ini dengan mengamati sikap peserta didik dikelas. Guru mengamati sikap sosial anak seperti keaktifan bersosialisasi, diskusi dan kegiatan lainnya yang menuntuk untuk melakukan kerjasama dengan peserta didik lainnya.

Selain itu, dalam pengembangan sikap sosial, kompetensi yang harus dikuasai yaitu pengamalan terhadap perilaku-perilaku dalam berinteraksi dan bersosialisasi dalam kehidupan sehari-hari. sikap-sikap sosial tersebut seperti sikap jujur, sopan, santun, disiplin dan penuh tanggungjawab, reponsif serta aktif.

Guru mengembangkan perangkat pembelajaran pada kompetensi pengetahuan sesuai tingkat kompetensi peserta didik. Pada kurikulum 2013, peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam belajar dan aktif untuk menggali lebih dalam tentang materi yang dipelajari dengan merujuk pada sumber-sumber pendukung lainnya. Peserta didik diminta untuk lebih aktif mengembangkan ilmu pengetahuan dari

materi yang dipelajari. Dalam hal ini juga peserta didik dituntut untuk lebih mandiri dalam belajar, tidak semata-mata mengharapkan dari materi yang diberikan oleh guru di kelas.

Dalam kompetensi pengetahuan, peserta didik di SMA Darul Hijrah Puteri dituntut untuk mampu memahami, menganalisis serta menerapkan pengetahuan baik itu yang bersifat konseptual, faktual, dan prosedural.

Sementara itu dalam kompetensi keterampilan, peserta didik dituntut untuk mampu menalar, mempraktekkan, mengolah, serta menyajikan hal-hal secara efektif, produktif, mandiri, komunikatif dan kritis. Dalam kompetensi keterampilan, pembelajaran yang didapat di sekolah harus diterapkan peserta didik.

Dalam pengembangan perangkat pembelajaran, baik itu dalam kompetensi sikap, sosial dan keterampilan, seluruh tenaga pendidik diarahkan dan diberi bimbingan. Pemberian arahan dan bimbingan ini dilakukan oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah. Disamping itu pula, tenaga pendidik diwajibkan untuk mengikuti Bimtek (bimbingan teknis) yang diadakan di pondok pesantren Darul Hijrah Puteri. Hal ini berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan ;

“Mewajibkan guru-guru mengikuti BIMTEK dan diarahkan terus menerus oleh kepala sekolah dan wakasek...”<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Sumber : Wawancara dengan Wakil Kepala SMA Darul Hijrah Puteri.

Bimtek yang diadakan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik serta memberikan pengetahuan-pengetahuan baru terkait kurikulum dan pembelajaran.

Selain itu, guru mengembangkan pula perangkat pembelajaran pada kompetensi keterampilan peserta didik sesuai dengan kompetensi. Dalam hal ini guru diharuskan untuk lebih kreatif dalam mengembangkan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran ini nantinya akan diaplikasikan dalam proses pembelajaran di kelas. Perangkat pembelajaran kreatif yang dikembangkan menuangkan metode-metode serta teknik mengajar yang kreatif pula.

Dalam pengembangan K-13, Kepala Sekolah bersama guru mengembangkan kurikulum dengan melibatkan unsur-unsur yang ada dalam sekolah. Unsur-unsur tersebut seperti konselor atau guru Bimbingan Konseling (BK), Pengawas Sekolah, dan komite sekolah. Unsur-unsur tersebut tergabung dalam tim pengembang kurikulum (TPK).

Dalam penyusunan K-13, Kepala Sekolah mempertimbangkan visi, misi dan tujuan, pengorganisasian muatan kurikuler, pengaturan beban belajar peserta didik dan beban kerja guru, penyusunan kalender pendidikan, penyusunan silabus muatan pelajaran serta penyusunan RPP.

KTSP dan Kurikulum K-13 yang dikembangkan di SMA Darul Hijrah Puteri dengan mengikuti tahapan-tahapan yang telah ditetapkan

seperti analisis, penyusunan, penetapan dan pengesahan. Tahapan-tahapan ini dilalui guna memberi kemudahan dalam mengaplikasikan KTSP dan K-13 di sekolah. Tahapan analisis dilakukan guna memberikan gambaran tentang keadaan dan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi sebelum dan sesudah pemberlakuan kurikulum yang baru. Dalam tahapan analisis akan memberi kemudahan dalam proses penyusunan K-13 dan kemudian penetapan dan dilakukan pengesahan.

#### **b. Manajemen Peningkatan Mutu Standar Proses**

Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.<sup>29</sup> Standar proses yang dikembangkan tetap mengacu standar kompetensi lulusan. Selain itu, standar isi juga menjadi acuan dalam pengembangan standar proses. Kompetensi lulusan memberikan gambaran tentang konsep sararan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik. Standar proses memuat silabus dan rencana pembelajaran di kelas.

Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan mutu standar proses di SMA Darul Hijrah Puteri yaitu adanya pengembangan silabus dan RPP, penetapan alokasi waktu dan beban belajar,

---

<sup>29</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1

pengelolaan kelas, serta pengembangan pendekatan, sumber belajar, media pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran serta penggunaan model-model pembelajaran yang dituangkan dalam perencanaan pembelajaran. Semua perencanaan ini dikembangkan dengan bimbingan dan arahan kepala sekolah beserta wakasek kurikulum dibantu staf-staf yang ahli dalam bidangnya.

SMA Darul Hijrah Puteri dikembangkan silabus yang memuat berbagai komponen-komponen. Komponen-komponens silabus tersebut ialah identitas mata pelajaran, identitas sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran di dalam kelas, penilai yang akan dilakukan, alokasi waktu pembelajaran di kelas dan sumber belajar yang digunakan. Sekolah juga mengembangkan rancangan proses pembelajaran (RPP) dari Silabus dengan lengkap dan sistematis yang dimulai dari guru memasuki ruang kelas sampai penutup pelajaran.

Identitas mata pelajaran memuat nama mata pelajaran yang diajarkan di kelas. Mata pelajaran bisa berupa mata pelajaran umum maupun mata pelajaran keagamaan. Begitu pula identitas sekolah, memuat nama sekolah dan nama kelas yang dicantumkan dalam silabus.

Kompetensi inti merupakan keseluruhan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik. Kompetensi tersebut yaitu kompetensi sikap, sosial dan keterampilan atau sering pula disebut afektif, kognitif

dan psikomotorik dalam KTSP. Kompetensi inti dirancang menjadi empat kelompok yaitu kompetensi keagamaan atau kompetensi inti 1, kompetensi sosial atau kompetensi inti 2, kompetensi pengetahuan atau kompetensi inti 3 dan kompetensi keterampilan atau kompetensi inti 4.

Kompetensi dasar merupakan turunan dari kompetensi inti. Kompetensi dasar adalah kompetensi setiap mata pelajaran di kelas. kompetensi dasar terdiri dari kompetensi sosial, sikap dan keterampilan. Ketiga kompetensi tersebut adalah kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik.

Materi pokok dalam pembelajaran memuat materi yang akan disajikan. Materi pokok dalam silabus dituangkan ke dalam butir-butir konsep atau materi ajar dengan mengacu pada indikator pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran adalah tatap muka yang dilaksanakan oleh pendidik dan peserta didik dan dengan tujuan untuk mencapai kompetensi-kompetensi yang telah ada. Setelah kegiatan pembelajaran, dilaksanakan penilai sebagai bentuk tindak lanjut untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian kompetensi.

Alokasi waktu pembelajaran di kelas menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. "... Alokasi waktu 45 menit sesuai juknis yang berlaku".<sup>30</sup> Pernyataan tersebut mempertegas bahwa SMA Darul Hijrah Puteri mengalokasikan waktu pembelajaran sesuai juknis

---

<sup>30</sup> Sumber : wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah

yang berlaku. Hal ini sesuai dengan keadaan yang ada dilapangan bahwa sekolah mengalokasikan waktu dan beban belajar sesuai dengan ketentuan durasi 1 jam pelajaran yaitu selama 45 menit dengan beban belajar perminggu yaitu sebanyak 45 jam pelajaran.

Adapun sumber belajar yang digunakan berupa buku paket dari sekolah, media cetak lainnya serta elektronik yang menunjang pembelajaran seperti komputer. Selain itu, alam sekitar di lingkungan SMA Darul Hijrah Puteri juga dapat menjadi sumber belajar untuk menunjang pembelajaran. Peserta didik menggunakan buku teks pelajaran sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran di kelas. Buku teks berfungsi sebagai sumber belajar untuk memperlancar proses pembelajaran.

Jumlah peserta didik maksimal per rombongan belajar di SMA Darul Hijrah Puteri selalu diusahakan agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Akan tetapi pernah melebihi batas maksimal yang ditetapkan yaitu sebanyak 37 orang yaitu pada tahun pelajaran 2016/2017.<sup>31</sup> Adapun pada tahun pelajaran 2018/2019, jumlah peserta didik per rombongan belajar maksimal sebanyak 32 orang.

Guru sebagai pengajar tentunya harus mempunyai kemampuan pengelolaan kelas agar kelas dapat dikelola dengan baik. Di SMA Darul Hijrah Puteri, pengelolaan kelas dilakukan pula oleh setiap guru mata pelajaran. Pengelolaan kelas tersebut seperti memberi

---

<sup>31</sup> Dokumentasi Sekolah Tahun Pelajaran 2016/2017

keteladanan kepada para peserta didik dalam kegiatan pembelajaran khususnya. Diantaranya, sebagai berikut :

- 1) Memberi keteladanan dalam sikap spiritual dengan cara berdoa setiap memulai pelajaran.
- 2) Keteladanan dalam sikap sosial.
- 3) Pengaturan tempat, hal ini dilakukan oleh guru di kelas agar peserta didik merasakan suasana baru dalam pembelajaran.
- 4) Pengaturan suara dan intonasi suara menjadi salah satu keberhasilan dalam pembelajaran di SMA Darul Hijrah Puteri. Penting bagi guru untuk memperhatikan hal ini karena intonasi dan kejelasan suara sangat penting dalam proses pembelajaran. Tinggi rendah suara membantu peserta didik dalam mendapatkan informasi yang jelas tentang suatu pokok bahasan.
- 5) Penggunaan kata-kata santun, lugas, dan mudah dimengerti, diharuskan untuk menggunakan kata-kata santun dan lugas dalam penjelasan pelajaran. Penjelasan yang santun, lugas, dan mudah dimengerti dan tidak bertele-tele sangat membantu pemahaman peserta didik dalam pembelajaran.
- 6) Kemampuan belajar siswa; guru memperhatikan kemampuan belajar peserta didik dengan memberikan perhatian lebih pada peserta didik yang kesulitan dalam memahami pelajaran
- 7) Ketertiban kelas, pengajar di kelas selalu berusaha untuk menjaga ketertiban kelas. Ketertiban kelas juga membantu

peserta didik untuk berkonsentrasi pada materi pelajaran yang disampaikan.

- 8) Penguatan dan umpan balik,
- 9) Keaktifan siswa, guru juga menggunakan bermacam-macam metode dalam pembelajaran untuk merangsang dan memotifasi agar siswa aktif dalam pembelajaran.
- 10) Berpakaian sopan, bersih, dan rapi
- 11) Menjelaskan silabus mata pelajaran pada tiap awal semester, kegiatan ini menjadi kegiatan yang wajib dilakukan untuk memudahkan guru dalam pembelajaran. Penyampaian ini dilakukan sebagai gambaran materi pembelajaran yang akan dihadapi pada pertemuan-pertemuan selama satu semester.
- 12) Ketepatan penggunaan waktu; ketepatan penggunaan waktu sangat diperhatikan oleh guru-guru di SMA Darul Hijrah Puteri. Mengingat banyaknya materi yang harus dikuasai peserta didik, maka ketepatan waktu menjadi hal wajib yang harus diperhatikan agar pembelajaran berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya.

Guru di SMA Darul Hijrah Puteri memulai pembelajaran dengan lima langkah pendahuluan, yaitu

- 1) Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran,

- 2) Memberi motivasi belajar kepada peserta didik agar bersemangat mengikuti pembelajaran
- 3) Mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari pada materi selanjutnya,
- 4) Menjelaskan tujuan pembelajaran dalam suatu materi,
- 5) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus yang telah dibuat.

Sejumlah guru-guru mata pelajaran pondok menggunakan metode ceramah dan klasikal dalam penyampaian materi. Akan tetapi dalam pokok-pokok bahasan tertentu yang memerlukan praktik maupun alat peraga, guru menyediakan materi praktik maupun alat peraga yang diperlukan seperti praktik wudhu, sholat pada mata pelajaran agama (fiqh), praktik langsung untuk materi prakarya dan beberapa mata pelajaran Biologi, kimia dan pelajaran eksak lainnya.

Sejumlah guru di SMA Darul Hijrah Puteri menggunakan media pembelajaran dengan terlebih dahulu meninjau materi yang akan disampaikan.

Guru melakukan evaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran di kelas. Berbagai kegiatan seperti memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Selain itu, guru juga melakukan kegiatan tindak lanjut terhadap materi yang telah dipelajari, menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran

berikutnya kepada peserta didik. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat mempersiapkan diri untuk materi berikutnya.

Guru menggunakan pendekatan penilaian otentik dalam proses pembelajaran di SMA Darul Hijrah Puteri. Selain itu, dengan memanfaatkan penilaian otentik guru dapat memberikan tindak lanjut bagi peserta didik yang bermasalah seperti melakukan remedial, pengayaan, pelayanan bimbingan konseling, dan perbaikan proses pembelajaran di dalam kelas.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi tenaga pendidik, kepala sekolah melaksanakan supervisi. Supervise dilaksanakan sebanyak dua kali dalam satu tahun pelajaran. "... sekolah mengadakan supervisi dalam dua semester ..."<sup>32</sup>. Pelaksanaan supervisi ini bertujuan sebagai bentuk pengawasan dan peningkatan kemampuan tenaga pendidik dalam pengelolaan pembelajaran dan peningkatan kemampuan tenaga kependidikan dalam pengelolaan manajerial sekolah. hal ini berdasarkan pada pendapat yang dikemukakan oleh Soetjipto dan Rafli Kosasi bahwa tujuan supervisi adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar.<sup>33</sup>

Kepala sekolah melakukan pemantauan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru. Pemantauan ini dilakukan melalui

---

<sup>32</sup> Sumber : wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah.

<sup>33</sup> Soetjipto dan Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: Kerjasama Pusat Perbukuan DEPDIKNAS dan Rineka Cipta, 2004), h. 236

pengamatan langsung kepala sekolah, pencatatan, wawancara / diskusi dengan beberapa guru mata pelajaran, dan dokumentasi.

Setelah diadakannya supervisi, Kepala Sekolah akan menindak lanjuti hasil supervisi yang telah dilakukan. Ada beberapa cara tindak lanjut yang pernah dilakukan oleh kepala SMA Darul Hijrah Puteri seperti konsultasi, diskusi dan pelatihan.

### **c. Manajemen Peningkatan Mutu Standar Kompetensi Lulusan**

Standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.<sup>34</sup> Ranah sikap dapat diperoleh peserta didik melalui kegiatan menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan. Ranah pengetahuan dapat diperoleh dari menerapkan, memahami, menganalisis, mengingat dan mengevaluasi. Sementara ranah keterampilan dapat pula diperoleh dari aktivitas menanya, mencoba, mengamati, menalar, mencipta dan menyaji.

Peserta didik SMA Darul Hijrah puteri dituntut untuk selalu memiliki sikap dan perilaku yang mencerminkan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Mengingat sekolah ini adalah sekolah yang berbasis pondok pesantren, maka hal tersebut harus dilaksanakan

---

<sup>34</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan BAB I Pasal 1

dalam setiap perbuatan sehari-hari. sebagai salah satu cara yang ditempuh untuk mewujudkan iman dan taqwa tersebut adalah ;

*pertama*, sekolah dibantu guru-guru bekerjasama untuk mengintegrasikan pengembangan sikap beriman dan bertakwa dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

*Kedua*, hal ini dimulai dari kegiatan berdo'a terlebih dahulu sebelum memulai proses pembelajaran dan ketika berakhir proses pembelajaran. Selain itu, keteladanan dalam berperilaku serta berbicara pula ditunjukkan kepada peserta didik, seperti berpakaian sopan sesuai ketentuan sekolah. Adapula pemberian contoh keteladanan lainnya ialah mengucapkan salam saat memasuki kelas. Diluar lingkungan kelas, keteladanan bisa ditunjukkan dengan melaksanakan kegiatan ibadah dan berusaha untuk selalu melibatkan peserta didik dalam setiap kegiatannya.

*Ketiga*, mengajak atau memberi contoh kepada peserta didik untuk selalu mensyukuri nikmat dan menumbuhkan sikap saling menolong sesamanya. *Keempat*, saling menghormati perbedaan antar sesama teman serta membudayakan mengantri dalam memakai fasilitas yang telah disediakan oleh madrasah.

Peserta didik memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sosial. Diantara karakter-karakter yang mencerminkan sikap sosial yaitu memiliki sifat jujur dan bertanggung jawab, peduli, percaya diri, gotong-royong dan demokratis, nasionalisme. Semua sifat- sifat

tersebut diperoleh melalui kegiatan pembelajaran dan pembiasaan yang ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sikap peserta didik yang mencerminkan sehat jasmani dan rohani ditimbulkan melalui berbagai kegiatan kesiswaan. Kegiatan kesiswaan tersebut tercakup dalam berbagai bidang seperti olahraga, seni, akademik dan keagamaan. Kegiatan-kegiatan kesiswaan tersebut tercakup dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Jenis kegiatan ekstrakurikuler yang tercakup dalam bidang olahraga yang diadakan di SMA Darul Hijrah Puteri seperti karate atau bela diri, basket, voli, senam dan lari pagi yang diadakan satu kali dalam satu minggu. Adapun kegiatan-kegiatan keagamaan seperti maulid habsyi, tilawah, tahfidz Al-Qur'an, serta qiraatul kutub. Sementara kegiatan yang tercakup dalam seni seperti kegiatan kursus gitar, piano, menjahit, tata boga, hand craft dan kaligrafi.

Peserta didik juga memiliki pengetahuan yang bersifat faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif. Pengetahuan tersebut diperoleh melalui pengalaman pembelajaran serta kegiatan-kegiatan yang diadakan. Pengetahuan tersebut dikuasai pada tingkat teknis, spesifik, hingga detail, dan kompleks.

Selain hal-hal tersebut, ada pula penugasan individu dan kelompok, pelaporan tugas maupun kegiatan, keterlibatan dalam penelitian, penyelesaian kegiatan ataupun tugas dan keikutsertaan dalam berbagai lomba karya ilmiah. Keterampilan bertindak ini diperoleh

dan dimiliki secara mandiri melalui pendekatan ilmiah dan arahan arahan dari guru sebagai bentuk pengembangan diri dan aplikasi dari hal yang dipelajari dalam kelas.

**d. Manajemen Peningkatan Mutu Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Pendidik dan tenaga kependidikan merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan proses pembelajaran di sekolah. Sebagaimana dalam pasal 39 ayat (2) Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Sementara tenaga kependidikan sebagaimana yang terdapat pada pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Tenaga pendidik bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan sebagaimana di jelaskan dalam Pasal 39 ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dalam rangka meningkatkan mutu standar pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Darul Hijrah Puteri, sekolah merencanakan berbagai agenda dan kegiatan. Sekolah mengadakan program peningkatan kualifikasi pendidik serta mengikut sertakan dalam kegiatan-kegiatan guna menunjang kompetensi pendidik maupun tenaga kependidikan. Selain itu, sekolah juga mengadakan penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan serta mengadakan bimbingan-bimbingan terhadap pendidik maupun tenaga kependidikan.

Tenaga pendidik di SMA Darul Hijrah Puteri memiliki kualifikasi akademik dari Universitas terkreditasi, baik itu dari jenjang pendidikan Strata 1 dan Strata II. Jumlah tenaga pendidik SMA yang berstatus S 1 sebanyak 50 orang, jumlah guru SMA yang lulus dari SMA/MA sebanyak 7 orang, adapun yang tamatan S 2 sebanyak 4 orang, dan 1 orang tamatan D III. Jumlah tenaga kependidikan sebanyak 11 orang, dengan rincian 4 orang tamatan S 1 dan 6 orang tamatan SMA/MA serta 1 orang tamatan D III. Keseluruhan tenaga pendidik berjumlah 62 orang. Sebagian besar tenaga pendidik mengampu mata pelajaran sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

Tenaga pendidik yang mengajar memiliki tiga kompetensi yang wajib dimiliki oleh tenaga pendidik. Kompetensi tersebut yaitu kompetensi pedagogik, keterampilan dan kepribadian.

Kompetensi pedagogik meliputi ;

- 1) Kemampuan untuk mengintegrasikan karakteristik peserta didik,
- 2) Kemampuan untuk mengolah pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik,
- 3) Memiliki kepiawaian dalam merancang kegiatan pembelajaran siswa berdasarkan kurikulum yang diterapkan dalam lembaga pendidikan,
- 4) Kemampuan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik,
- 5) Memiliki kepiawaian dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi,
- 6) Mampu mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik,
- 7) Terampil dalam berkomunikasi secara efektif, empati, dan santun baik itu kepada tenaga pendidik ataupun tenaga kependidikan dan kepada peserta didik
- 8) Memiliki kemampuan dalam melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar peserta didik,
- 9) Mampu menindaklanjuti hasil penilaian proses dan hasil belajar di kelas,
- 10) Mampu melakukan tindakan reflektif

Kompetensi yang kedua yaitu tenaga pendidik memiliki kompetensi profesional yang meliputi:

- 1) Penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing guru,
- 2) Penguasaan terhadap kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu,
- 3) Mampu mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif,
- 4) Mengembangkan keprofesian secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif,
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi

Adapun kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh tenaga pendidik adalah;

- 1) Norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan menjadi acuan bagi peserta didik dalam bertindak
- 2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur dan berakhlak mulia, serta memberi teladan bagi orang sekitar
- 3) Memiliki kepribadian yang mantap, dewasa dalam bertindak, stabil, bijaksana serta penuh wibawa.
- 4) Menunjukkan etos kerja yang penuh rasa tanggung jawab serta rasa bangga dan percaya diri menjadi tenaga pendidik,
- 5) Menjunjung tinggi kode etik profesi

Selain kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian, kompetensi sosial juga penting dimiliki oleh tenaga pendidik dalam suatu lembaga pendidikan. Diantara kompetensi sosial tersebut yaitu sikap sosial kepada sesama guru, tenaga kependidikan lainnya, peserta didik dan kepada orang tua peserta didik serta masyarakat sekitar.

SMA Darul Hijrah Puteri juga memiliki tenaga pendidik dalam bidang Bimbingan Konseling (BK). Guru BK memiliki kualifikasi akademik sesuai dengan Bimbingan konseling. Guru BK pula memiliki penguasaan terhadap keahlian seperti ;

- 1) Penguasaan konsep dan praksis asesmen
- 2) Penguasaan kerangka teoretis dan praksis,
- 3) Perencanaan program, pelaksanaan program, penilaian proses dan hasil kegiatan,
- 4) Komitmen terhadap etika professional
- 5) Penguasaan konsep dan praksis penelitian

#### **e. Manajemen Peningkatan Mutu Standar Sarana dan Prasarana**

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta kelengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.<sup>35</sup> Peralatan pendidikan seperti buku, papan tulis, meja

---

<sup>35</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan pada Pasal 42 ayat 1

dan kurus, dan juga bahan habis pakai lainnya menjadi penting untuk diadakan demi kelancaran proses pembelajaran.

The quality of school facilities seems to have an indirect effect on learning, an effect that is hard to measure.<sup>36</sup> Kualitas dari fasilitas suatu sekolah harus memberikan efek pada pembelajaran dalam hal ini fasilitas sekolah harus menunjang pendidikan di sekolah.

Perencanaan yang dilakukan di SMA Darul Hijrah Puteri meliputi perencanaan pengadaan barang habis pakai seperti ATK, perencanaan pengadaan sarana dan prasarana madrasah, perencanaan perbaikan sarana dan prasarana, perencanaan perawatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana madrasah.

Pengadaan merupakan serangkaian kegiatan menyediakan berbagai jenis sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>37</sup> Pengadaan dilakukan dengan pembelian barang keperluan yang dibutuhkan madrasah dalam menunjang proses pendidikan. Begitupula dengan perencanaan perbaikan diadakan oleh madrasah setelah terlebih dahulu mengadakan analisis kebutuhan perbaikan madrasah.

---

<sup>36</sup> Education Section UNICEF, *Defining Quality in Education*, (New York, 2000). h. 7

<sup>37</sup> Barnawi & M. Arifin, *Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah*, (A-Ruzz Media, Jogjakarta), 2016. Hlm. 60

SMA Darul Hijrah Puteri berdiri diatas lahan yang cukup luas di daerah Batung Cindai Alus Martapura. Lahan sekolah memenuhi beberapa ketentuan seperti berikut :

- 1) Sekolah terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan dan keselamatan jiwa. Lahan terhindar dari tempat-tempat yang membahayakan kesehatan penghuninya serta dari hal-hal yang mengancam keselamatan jiwa.
- 2) Sekolah memiliki akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat. SMA Darul Hijrah Puteri terletak di desa Batung Cindai Alus dimana terdapat banyak tempat yang memiliki akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat.
- 3) Sekolah terhindar dari pencemaran air. Daerah ini tidak terdapat tempat-tempat atau aliran air yang tercemar sehingga membahayakan kesehatan peserta didik.
- 4) Lingkungan sekolah terhindar dari kebisingan. Lokasi SMA Darul Hijrah Puteri jauh dari pusat perkotaan Martapura maupun Banjarbaru sehingga terhindar dari kebisingan kota. Begitupula akses jalan sekolar SMA Darul Hijrah Puteri terhindar pula dari kebisingan karena berada di daerah perbatasan Martapura dan Banjarbaru.
- 5) Pencemaran udara. Dikarenakan jauh dari akses perkotaan sehingga daerah ini terjaga dari pulusi udara yang padat akan

carbon dioksida. Selain itu, asap maupun hal berbahaya lainnya yang berpotensi menimbulkan polusi udara.

Sekolah/madrasah memiliki luas lantai bangunan sesuai ketentuan yaitu bangunan sekolah/madrasah memenuhi persyaratan keselamatan meliputi ;

- 1) Pembangunan kelas yang digunakan untuk proses pembelajaran selalu mempertimbangkan kestabilan konstruksi dan kekukuhannya.
- 2) Memiliki sistem pencegahan bahaya kebakaran
- 3) Mempunyai fasilitas yang ramah anak
- 4) Mampu menangkal petir

Disamping itu, bangunan sekolah/madrasah juga memenuhi persyaratan kesehatan yang meliputi:

- 1) Ventilasi udara yang diadakan disetiap ruangan kelas
- 2) Pencahayaan yang cukup dalam setiap ruang kelas
- 3) Sanitasi
- 4) Tempat sampah disediakan disetiap kelas dan disudut-sudut ruangan serta tempat tempat strategis lainnya untuk memudahkan pembuangan sampah serta agar lingkungan tetap terjaga kebersihannya.

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya

dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.<sup>38</sup>

Berdasarkan hal tersebut, maka setiap sekolah wajib untuk mengusahakan pengadaan prasarana tersebut untuk menunjang setiap proses pendidikan yang dilakukan di sekolah.

Pengadaan sarana dan prasarana di SMA Darul Hijrah Puteri dilakukan dengan cara penganggaran setiap tahunnya. Selain itu, wakil kepala sekolah dibantu oleh stafnya juga selalu mengadakan perbaikan – perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang mengalami kerusakan ringan maupun berat lainnya.

Sekolah/madrasah memiliki ruang kelas dengan jumlah, ukuran, dan sarana sesuai ketentuan. Selain itu, sekolah juga dilengkapi dengan ruang perpustakaan, ruang laboratorium biologi, ruang laboratorium fisika, ruang laboratorium kimia, ruang komputer/TIK, ruang laboratorium bahasa, serta ruang pimpinan.

Ruang pimpinan dengan luas minimum 12 M<sup>2</sup> dengan sarana yang meliputi kursi kepala sekolah, meja, kursi dan meja tamu, lemari kepala sekolah dan arsip penting, papan statistik, simbol kenegaraan, tempat sampah dan jam dinding.

SMA Darul Hijrah Puteri juga memiliki ruang guru dengan meliputi sarana kursi meja, lemari arsip, kursi dan meja tamu, papan

---

<sup>38</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 42 ayat 2

statistik dan jadwal, papan pengumuman, tempat sampah, tempat cuci tangan serta jam dinding. Selain itu, juga memiliki ruang tenaga administrasi dan memiliki kelengkapan sarana seperti kursi dan meja kerja setiap tenaga administrasi, lemari arsip, papan statistik, tempat sampah, komputer dan kelengkapannya, filing kabinet, brangkas untuk setiap tenaga administrasi, telepon kantor, jam dinding, dan jam dinding / penanda waktu.

Sekolah ini juga memiliki tempat ibadah yaitu masjid yang ada dilingkungan pondok. Sarana kelengkapan yang ada seperti perlengkapan ibadah (mukena, sajadah, sarung dan kompas), lemari untuk perlengkapan ibadah, jam dinding, air dan tempat wudhu yang bersih dan terpisah antara laki-laki dan perempuan.

Tidak jauh berbeda dengan sekolah lainnya, SMA Darul Hijrah Puteri juga memiliki ruang konseling dengan kelengkapan sarana seperti, kursi dan meja kerja, kursi dan meja tamu, lemari arsip, papan kegiatan dan pengumuman, instrument konseling untuk setiap konselor, buku sumber, jam dinding dan media pengembangan kepribadian.

SMA Darul Hijrah Puteri pula dilengkapi dengan adanya klinik serta ruang UKS untuk perawatan bagi peserta didik yang sakit. Sarana kelengkapan yang disediakan berupa kasur untuk peserta didik yang sakit ringan dan tempat tidur / ranjang untuk sakit parah. Terdapat pula lemari obat-obatan, meja kerja, kursi perawat dan

dokter, kursi pasien, buku besar catatan kesehatan peserta didik, perlengkapan P3K dan obat-obatan penunjang, tandu, selimut, tensimeter, thermometer badan, timbangan badan, pengukur tinggi badan, tempat sampah, tempat cuci tangan, toilet / WC, dan jam dinding.

Sebagai penunjang kegiatan peserta didik, sekolah memiliki ruang organisasi kesiswaan yang biasa disingkat OSDA (Organisasi Santriwati Darul Hijrah Puteri). Ruang OSDA memiliki sarana seperti meja dan kursi, papan tulis, papan agenda, lemari arsip dan jam dinding.

Sarana tempat olahraga sebagai penunjang kesehatan juga dimiliki SMA Darul Hijrah Puteri. Sekolah memiliki tempat olahraga, taman, ruang kesenian dan keterampilan, dan lapangan upacara dengan ketentuan memiliki bendera dan tiang bendera, mempunyai peralatan olahraga (basket, voli, bulu tangkis, silat, senam), memiliki peralatan seni budaya dan peralatan keterampilan. Sekolah juga memiliki kantin dan koperasi pondok dengan ruangan bersih serta menyediakan makanan yang sehat dan bergizi.

Tidak ketinggalan, untuk tetap menjaga ketertiban dan kerapian, sekolah juga memiliki tempat parkir kendaraan baik itu roda dua maupun roda empat dengan ketentuan sebagai berikut area khusus parkir dan sistem pengamanan serta memiliki petugas keamanan khusus.

Dalam mengelola sarana dan prasarana sekolah, kepala sekolah dibantu oleh wakasek bagian sarana dan prasarana, setiap ada kekurangan ataupun kerusakan yang memerlukan perbaikan segera akan langsung menindak lanjutinya dengan melakukan perbaikan maupun pengadaan sarana dan prasarana. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dapat diartikan sebagai segenap proses pengadaan dan pendayagunaan komponen-komponen yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.<sup>39</sup> Pengadaan sarana menjadi penting adanya untuk menunjang program pendidikan. Prasarana menjadi pelengkap untuk mencapai program pendidikan yang lebih efektif dan efisien.

#### **f. Manajemen Peningkatan Mutu Standar Pengelolaan**

SMA Darul Hijrah Puteri memiliki visi dan misi serta tujuan yang jelas sesuai dengan ketentuan seperti perumusan, diputuskan dan ditetapkan serta adanya peninjauan. Peninjauan dilakukan setelah Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT).

---

<sup>39</sup> Barnawi & M. Arifin, *Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 48

Adapun RKJM dan RKM ini dirumuskan dan ditetapkan dengan langkah-langkah yang dimulai dengan penyusunan sesuai rekomendasi hasil evaluasi diri yang kemudian akan diputuskan dalam rapat dewan pendidik. RKJM dan RKT tersebut akan disahkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang dituangkan dalam dokumen tertulis.

Sekolah memiliki pedoman pengelolaan yang meliputi ;

- 1) Pedoman kurikulum yaitu Kurikulum 2013 (K-13) yang baru saja diterapkan di SMA Darul Hijrah Puteri pada tahun pelajaran 2017/2018.
- 2) Kalender pendidikan atau Kalender akademik
- 3) struktur organisasi SMA Darul Hijrah Puteri,
- 4) pembagian tugas guru dalam proses belajar mengajar
- 5) pembagian tugas tenaga kependidikan
- 6) peraturan akademik SMA Darul Hijrah Puteri
- 7) Tata Sekolah
- 8) kode etik sekolah
- 9) biaya operasional sekolah

Sekolah juga memiliki struktur organisasi lengkap yang diputuskan, dan ditetapkan. Setelah penetapan, diadakan sosialisasi dan disahkan oleh Kepala Sekolah dan pihak terkait lainnya.

Sekolah melaksanakan kegiatan sesuai rencana kerja tahunan diantaranya kegiatan kesiswaan, pelaksanaan proses peminatan, pelaksanaan pengelolaan bidang kurikulum dan kegiatan

pembelajaran, pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan, pelaksanaan penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, dan penyusunan pedoman pengelolaan pembiayaan investasi dan operasional.

Berikut beberapa kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Darul Hijrah Puteri ;

- 1) Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) ; setiap tahunnya dilaksanakan penerimaan peserta didik baru di SMA Darul Hijrah Puteri. Demi meningkatkan layanan, PPDB dilaksanakan lebih awal daripada sekolah-sekolah lainnya. Hal ini dilakukan sebagai langkah awal persiapan menerima peserta didik di SMA Darul Hijrah Puteri
- 2) Layanan konseling; layanan konseling selalu dilaksanakan setiap harinya baik itu terhadap peserta didik yang ada di kelas maupun terhadap peserta didik yang bermasalah
- 3) Kegiatan ekstrakurikuler; kegiatan ekstrakurikuler rutin diadakan di SMA Darul Hijrah Puteri. Kegiatan ini dilaksanakan dua hari dalam 1 minggu. Adapun jumlah kegiatan ekstrakurikuler yaitu sebanyak 39 kegiatan.
- 4) Pembinaan prestasi; dilaksanakan untuk membina kader-kader yang berprestasi dalam bidangnya masing-masing.

Adapun proses peminatan yang diadakan di SMA Darul Hijrah Puteri, sebagai berikut:

- 1) Kelompok peminatan yang ada di SMA Darul Hijrah Puteri adalah IPA dan IPS.
- 2) Pemilihan kelompok peminatan dilaksanakan setiap tahunnya ketika tahun pelajaran baru akan dimulai. Pemilihan kelompok peminatan ini berdasarkan pilihan peserta didik dengan tetap memperhatikan kemampuan dan nilai yang didapat pada tahun pelajaran sebelumnya.

Kurikulum yang digunakan di SMA Darul Hijrah Puteri adalah kurikulum 2006 atau KTSP dan Kurikulum 2013 atau K-13. Pelaksanaan K-13 di SMA Darul Hijrah Puteri dimulai sejak tahun pelajaran 2017/2018. Kalender pendidikan sekolah mengacu kepada Kalender Dinas Pendidikan dan kalender pondok yang mengacu kepada Pondok Modern Darussalam Gontor. Program pembelajaran berjalan dengan mengacu kepada kalender pendidikan dan kurikulum 2013 yang berlaku. Adapun penilaian hasil belajar siswa dilaksanakan setiap dua kali dalam satu tahun pelajaran yakni dibagi dalam dua semester dalam bentuk tes.

Sementara peraturan akademik yang diterapkan di SMA Darul Hijrah Puteri dipadupadankan dengan peraturan pondok tempat dimana peserta didik tinggal sehari-hari.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Darul Hijrah Puteri, dilakukan analisis kebutuhan terlebih dahulu dalam rangka memudahkan dalam

pemenuhan kekurangan. Sementara pemberdayaan pendidik yang dilakukan yaitu dengan pengangkatan Wakil Kepala Sekolah dari guru sekolah. Selain itu diadakan pula pengembangan kemampuan guru serta promosi seperti umrah dan kegiatan bermanfaat lainnya.

Pelaksanaan penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan dilaksanakan dengan pemberian tugas yang sesuai dengan keahlian oleh guru. Adapun keseimbangan beban kerja dibagi berdasarkan mata pelajaran yang diampu masing-masing guru.

Terkait pengelolaan pembiayaan disusun dengan mengacu pada standar pembiayaan yang berlaku. Didalamnya pula diatur tentang standar pemasukan, pengeluaran, jumlah dana, penyusunan dan pencairan anggaran, pembukuan keuangan dan tentang kewenangan dan tanggungjawab Kepala Sekolah dalam membelanjakan anggaran.

Kepala Sekolah selalu melaksanakan evaluasi terkait kebijakan-kebijakan, kinerja, pembelajaran, terutama terkait dengan delapan standar nasional. Kepala sekolah melakukan evaluasi bersama dengan wakil kepala sekolah untuk menindak lanjuti kekurangan-kekurangan serta permasalahan-permasalahan yang terdapat di lapangan.

Kepala sekolah menjabarkan visi-misi sekolah kedalam rencana – rencana kerja dibantu oleh wakil kepala sekolah beserta staf. Dilakukan pula perumusan tujuan dan target mutu yang akan dicapai yang dituangkan dalam bentuk rencana kerja strategis dan rencana kerja tahunan. Realisasi seluruh kegiatan sekolah yang dilakukan tidak

hanya melibatkan guru yang ada akan tetapi juga melibatkan komite sekolah yang dalam hal ini adalah Yayasan.

Kepala sekolah juga berupaya memberikan teladan serta memberikan motivasi kerja baik itu terhadap seluruh tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan yang ada dilingkungan sekolah. Hal ini dilakukan agar tercipta lingkungan kerja dan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan efektif.

Dalam hal pengelolaan sekolah, kepala sekolah berusaha membangun kerjasama yang baik, baik itu kepada guru-guru maupun staf-staf nya, membangkitkan kreasi dan inovasi dalam pengembangan kurikulum K-13 yang sedang berjalan, pemberian dan pengembangan motivasi guru, penjaminan pelaksanaan mutu proses pembelajaran, pengembangan sistem penilaian dengan dibantu oleh wakil kepala sekolah kurikulum dan pengambilan keputusan berbasis data.

Di SMA Darul Hijrah Puteri terdapat sistem layanan informasi. Sistem layanan ini dikelola oleh Yayasan Pondok pesantren Darul Hijrah Puteri dengan nama SIMPDH. Semua data dapat diakses didalam SIM tersebut diantaranya data peserta didik, data guru dan wali kelas.

**g. Manajemen Peningkatan Mutu Standar Pembiayaan**

Sekolah memiliki Rencana Kerja dan Anggaran (RKA). RKA dirancang setiap tahunnya dan menjadi pedoman dalam pengeluaran pembiayaan sekolah. RKA memuat alokasi anggaran untuk investasi

yang meliputi pengembangan sarana dan prasarana, pengembangan tenaga pendidik, dan pengembangan tenaga kependidikan.

- 1) Pengembangan sarana dan prasarana meliputi pembelian meja kursi, buku, perlengkapan laboratorium serta pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana lainnya.
- 2) Pengembangan tenaga pendidik, meliputi pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Pengembangan tersebut diantaranya pengadaan workshop serta aktif mengikuti kegiatan MGMP oleh guru mata pelajaran. Selain itu juga kegiatan berupa pelatihan-pelatihan atau diklat.

Dalam RKA, sekolah menganggarkan biaya operasi non personalia yang mencakup sembilan komponen, yaitu Alat-alat tulis sekolah, alat dan bahan yang habis pakai, biaya untuk perbaikan ringan dan pemeliharaan, daya dan jasa, biaya transportasi dan atau untuk perjalanan dinas, konsumsi, pembinaan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler serta pelaporan.

Sekolah membelanjakan biaya untuk pengembangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan rencana dan anggaran kerja yang telah disusun setiap tahunnya. “Sekolah membelanjakan biaya untuk pengadaan daya dan jasa seperti MGMP, MKKS, Pelatihan”.<sup>40</sup> Berdasarkan wawancara tersebut, bahwa sekolah

---

<sup>40</sup> Sumber: Wawancara dengan Bendahara Sekolah

mengeluarkan dana yang digunakan untuk peningkatan mutu tenaga pendidik, seperti pengadaan workshop, Bimtek, MGMP, dan kegiatan lainnya yang bertujuan untuk pengembangan guru.

Terkait pembiayaan operasional tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Darul Hijrah Puteri, sepenuhnya ditanggung oleh Yayasan Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri. Hal-hal yang termuat dalam pembiayaan operasional tersebut seperti gaji, honor kegiatan, intensif dan tunjangan lainnya.

Sekolah merencanakan anggaran dan merealisasikan rencana belanja anggaran pengadaan alat tulis sesuai RKA satu kali dalam satu tahun. Realisasi anggaran dilakukan ketika biaya telah diterima. Belanja realisasi anggaran ini dilakukan dengan berpedoman kepada RKA yang telah direncanakan sebelumnya.

Begitu pula dengan penganggaran pengadaan bahan dan alat habis pakai. Perencanaan penganggaran diadakan setiap satu tahun sekali. Untuk perbaikan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sesuai RKA dan dilakukan analisis terlebih dahulu.

Sekolah merealisasikan pengadaan daya dan jasa melalui kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS), dan pelatihan. Sekolah juga membelanjakan biaya transportasi dan perjalanan dinas.

Dalam hal pembinaan peserta didik di SMA Darul Hijrah Puteri, biaya dibelanjakan untuk kegiatan ujian serta pembinaan peserta didik

seperti kegiatan ekstrakurikuler. Terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan seperti kegiatan dalam bidang kesenian, kegiatan yang meliputi bidang keolahragaan, KIR, PMR dan lain-lain. Kegiatan dalam bidang kesenian meliputi pelatihan gitar, keyboard, nasyid, piano dan lain-lain. Adapun dalam bidang keolahragaan seperti basket, voli, karate, silat, dan lain-lain. Selain itu, dana juga dibelanjakan untuk pembinaan peserta didik yang berprestasi.

Realisasi biaya pembinaan di SMA Darul Hijrah Puteri ini sesuai dengan PP Nomor 69 Tahun 2009 tentang standar biaya non personalia, dimana didalamnya dinyatakan bahwa biaya pembinaan siswa atau ekstrakurikuler adalah biaya untuk menyelenggarakan kegiatan pembinaan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, PMR, KIR, kegiatan keolahragaan, kesenian.

Seluruh dana yang didapat baik itu dari pemerintah ataupun masyarakat dikelola secara sistematis, transparan, efisien dan akuntabel. Pembukuan keuangan juga dimiliki di SMA Darul Hijrah Puteri dari buku kas umum, buku pembantu kas, buku pembantu bank, hingga buku pembantu pajak. Sekolah dengan lengkap memiliki buku kas umum, buku pembantu kas, buku pembantu bank, dan buku pembantu pajak.

SMA Darul Hijrah Puteri juga selalu membuat laporan pertanggungjawaban keuangan. Laporan pertanggung jawaban

keuangan tersebut disampaikan kepada yayasan dan pemerintah terkait.

#### **h. Manajemen Peningkatan Mutu Standar Penilaian**

Standar penilaian adalah kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, mekanisme, prosedur, dan instrument penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.<sup>41</sup> Standar penilaian menjadi dasar dalam penetapan kriteria penilaian bagi peserta didik pada lembaga pendidikan.

Guru melaksanakan penilaian. Penilaian yang dilaksanakan oleh guru di SMA Darul Hijrah Puteri berdasarkan prinsip-prinsip penilaian. Prinsip-prinsip tersebut seperti shahih, objektif, adil, terbuka, holistik dan akuntabel.

- 1) Shahih: dalam hal ini yang diukur adalah berdasarkan kemampuan peserta didik dan penilaian yang diambil benar berdasarkan kemampuan masing-masing peserta didik.
- 2) Objektif: penialain terlepas dari hal-hal yang bersifat subyektif. Guru menilai berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan tanpa dicampuri dengan kepentingan-kepentingan pribadi maupun kepentingan lainnya.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 BAB I Pasal 1.

<sup>42</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada). h.33.

- 3) Adil: penilaian yang dilakukan terhadap peserta didik adil tanpa merugikan siapapun serta penilaian yang dilakukan tidak membeda-bedakan. Semua peserta didik dinilai tanpa memandang status sosial dan suku.
- 4) Terpadu: penilaian dilaksanakan di SMA Darul Hijrah Puteri dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran.
- 5) Terbuka: penilaian yang dilakukan terbuka tanpa ada yang ditutup-tutupi serta dapat diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan.
- 6) Holistik: penilaian dilakukan tanpa mengecualikan kompetensi yang dinilai. Penilaian juga dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik. "Penilaian mencakup sikap, kognitif, afektif, sosial, spiritual".<sup>43</sup> Dari pernyataan tersebut dikatakan bahwa penilaian yang diambil tidak hanya satu aspek saja akan tetapi seluruh aspek dinilai.
- 7) Akuntabel : penilaian yang diambil dapat dipertanggung jawabkan.

Setiap tahunnya sekolah menentukan KKM melalui rapat kepala sekolah bersama dewan guru. Rapat dilakukan bersama guru mata pelajaran yang bersangkutan yang dimulai dengan rapat perkelompok mata pelajaran atau musyawarah guru mata pelajaran (MGMP).

---

<sup>43</sup> Sumber: Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum

- 1) Penetapan KKM dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik yang ada dalam setiap kelas. Hal ini dilakukan karena setiap peserta didik yang ada di SMA Darul Hijrah Puteri memiliki karakter berbeda-beda.
- 2) Karakteristik mata pelajaran juga sangat dipertimbangkan. Pertimbangan ini dilakukan karena tingkat kemampuan penguasaan peserta didik terhadap setiap mata pelajaran berbeda-beda. Selain mata pelajaran pondok, mata pelajaran eksak juga menjadi perhatian khusus mengingat tidak semua peserta didik menaruh minat yang tinggi terhadap mata pelajaran tersebut.
- 3) Analisis hasil penilaian. Analisis dilakukan untuk mendapatkan gambaran terhadap kemampuan siswa dan kemudian dilakukan penentuan KKM. Penilaian harian di kelas maupun diluar kelas menjadi bahan analisis guru-guru mata pelajaran sebagai acuan dalam menentukan KKM di SMA Darul Hijrah Puteri.

Setelah penentuan KKM, guru melaksanakan penilaian hasil belajar dalam bentuk ulangan, pengamatan di kelas dan diluar kelas, penugasan.

“Bentuk ulangan (seperti ulangan harian), pengamatan, penugasan (praktik), bentuk lain yang diperlukan seperti portopolio, proyek.”

Bentuk penilaian hasil belajar yang dilaksanakan berbeda-beda. Bentuk penilaian tersebut seperti ulangan yang mencakup ulangan harian dan ulangan yang diadak pada setiap semester, pemberian tugas berupa tugas praktek, portopolio dan bentuk penugasan lainnya seperti proyek.

Setiap tahunnya, kegiatan-kegiatan penilaian hasil belajar telah diprogram berdasarkan kalender pendidikan yang mengikuti ketentuan dari Dinas Pendidikan. Disamping itu, SMA Darul Hijrah Puteri juga memberikan pengarahan-pengarahan keda guru-guru tentang sistem penilaian yang akan dilakukan kepada siswi.

Untuk pelaksanaan penilaian hasil belajar khususnya ulangan akan dibentuk kepanitiaan khusus untuk memudahkan dalam proses penilaian hasil belajar. Kepala sekolah dibantu oleh jajarannya akan mengkoordinir dan mengorganisir guru-guru yang terlibat dalam kepanitiaan.

- 1) Ulangan: ulangan dilaksanakan dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan semester dan penilaian akhir tahun. Ulangan harian dilaksanakan oleh setiap guru mata pelajaran untuk menguji kemampuan peserta didik setelah diadakannya pembelajaran. Ulangan tengah semester dilakukan untuk memberikan gambaran kepada pengajar dan siswa tentang penguasaan peserta didik selama setengah semester yang telah dilalui. Ulangan tengah semester juga berfungsi sebagai *feed*

*back* bagi guru-guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran agar pembelajaran lebih baik kedepannya. Ulangan semester dilakukan untuk mengetahui capaian peserta didik selama satu semester. Sedangkan penilaian akhir semester dilakukan untuk mengetahui sejauh mana capaian siswa dalam satu tahun pembelajaran.

- 2) Pengamatan; pengamatan hasil belajar siswa dilakukan di SMA Darul Hijrah Puteri melalui guru-guru yang mengajar di kelas maupun wali kelas.
- 3) Penugasan; penugasan juga dilakukan sebagai salah bentuk evaluasi pembelajaran. Penugasan yang diberikan dapat berupa portopolio ataupun dalam bentuk proyek.

Portopolio adalah suatu pendekatan atau model penilaian yang bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam membangun dan merefleksi suatu pekerjaan/tugas atau karya melalui pengumpulan (*collection*) bahan-bahan yang relevan dengan tujuan dan keinginan yang dibangun oleh guru dalam periode tertentu.<sup>44</sup>

Guru menggunakan penilaian kompetensi pengetahuan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki proses pembelajaran pada tahun pelajaran yang akan datang. Hasil penilaian kompetensi pengetahuan juga digunakan untuk mengukur sekaligus untuk mengetahui pencapaian kompetensi siswa di SMA Darul Hijrah Puteri. Selain itu, juga dilakukan pembuatan dan pengarsipan laporan hasil belajar siswa baik itu hasil belajar harian, hasil belajar tengah semester, hasil belajar

---

<sup>44</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), h. 198

akhir semester, dan hasil belajar akhir tahun yang nantinya akan digunakan sebagai bahan pertimbangan kenaikan kelas dan kelulusan.

Ada tiga kompetensi yang dinilai yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Ketiga keterampilan tersebut dinilai berdasarkan kompetensi dasar (KD) yang telah ditentukan. Selain itu, pelaksanaan penilaian kompetensi sikap melalui teknik observasi dilakukan langsung oleh pengajar.

Guru SMA Darul Hijrah Puteri melaksanakan penilaian kompetensi pengetahuan dengan menggunakan tiga jenis tes. Tiga jenis tes yang digunakan guru tersebut meliputi tes tertulis, tes lisan dan penugasan.

- 1) Tes tertulis sering digunakan dalam penilaian hasil belajar siswa baik itu dalam ulangan harian maupun penugasan lainnya.
- 2) Tes lisan juga sesekali diadakan dengan mempertimbangkan mata pelajaran yang cocok untuk tes lisan seperti mata pelajaran Al-Qur'an ataupun tajwid dan Imla. Tes lisan juga diadakan setiap ada ulangan semester
- 3) Penugasan dilaksanakan setelah peserta didik setelah proses pembelajaran

Guru di SMA Darul Hijrah Puteri juga melaksanakan penilaian kompetensi keterampilan menggunakan tes praktik, penilaian produk, penilaian proyek, penilaian portofolio, teknik lain sesuai dengan

kompetensi yang dinilai. Guru menilai kompetensi keterampilan dengan terlebih dahulu menyesuaikan dengan kompetensi pada mata pelajaran yang akan dinilai.

Ada beberapa bentuk penilaian yang dilakukan yaitu penilaian harian, penilaian akhir semester, penilaian akhir tahun dan ujian sekolah. Keempat bentuk penilaian tersebut dilaksanakan dalam waktu berbeda beda dengan menyesuaikan kalender pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya.

- 1) Penilaian harian dilaksanakan setiap hari pada masing-masing mata pelajaran setelah proses pembelajaran berlangsung.
  - a) Pada kompetensi sikap, penilaian dilakukan dengan tehnik observasi
  - b) Pada kompetensi pengetahuan (1) tes tulis, (2) tes lisan, (3) penugasan
  - c) Pada kompetensi keterampilan (1) tes praktik, (2) penilaian produk, (3) penilaian proyek, (4) penilaian portofolio,
- 2) Penilaian akhir semester dilaksanakan dalam setiap semester ganjil yaitu per/6 bulan.
- 3) Penilaian akhir tahun dilaksanakan pada akhir tahun pembelajaran semester genap
- 4) Penilaian akhir tahun dan penilaian semester disesuaikan dgn jadwal kalender dinas oleh guru-guru. Kegiatan dilaksanakan Selma 4 minggu dengan memuat ujian lisan dan tertulis.

Sekolah/madrasah menentukan kelulusan siswa dengan mempertimbangkan hasil hal-hal berikut yaitu hasil ujian sekolah/madrasah, penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

Guru melakukan penilaian proses dan hasil belajar dengan 8 langkah yang meliputi menetapkan tujuan penilaian, menyusun kisi-kisi ujian, mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian, melaksanakan penilaian, mengolah dan menentukan kelulusan siswa, melaporkan, dan memanfaatkan hasil penilaian.

Dari deskripsi kedua sekolah menengah tersebut didapat berbagai gambaran baik itu dari segi persamaan dan juga perbedaannya. Sejak terakreditasi pada tahun 2017, kedua sekolah menengah ini mendapatkan akreditasi A. Perencanaan dilakukan setiap tahun dan setiap empat / lima tahunan. Sebelum dilakukannya perencanaan yang matang terlebih dahulu diadakannya analisis kebutuhan kedua sekolah dalam berbagai bidang standar, dimulai dari standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian. Kedua sekolah juga terus melakukan perbaikan dari berbagai segi yang mencakup delapan standar nasional pendidikan. Disamping itu pula juga terus menerus melakukan pengawasan dan evaluasi kemudian tindak lanjut / *feedback*.

Seiring adanya pembaharuan yang dilakukan pemerintah dalam penerapan hal kurikulum sekolah, kedua sekolah telah menggunakan kurikulum 2013. Ada

tiga kompetensi yang ditekankan dalam K-13 di kedua sekolah yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan. Penerapan ketiga kompetensi ini juga memberi pengaruh pada pengembangan perangkat pembelajaran guru di kedua sekolah.

Kesamaan lainnya yang dimiliki oleh kedua sekolah menengah ini ialah diadakannya penerimaan peserta didik baru setiap tahunnya. Kedua sekolah setiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah peserta didik yang berminat dan mendaftar. Hal inipun berpengaruh terhadap kebutuhan fasilitas sarana dan prasarana sekolah yang juga meningkat di mana kedua sekolah terus mengadakan perbaikan, perawatan dan pengadaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran.

Dari standar penilaian pula kedua sekolah mengikuti dan menerapkan prinsip-prinsip penilaian dalam standar penilaian. Prinsip-prinsip tersebut yaitu shahih, objektif, terbuka, adil, holistik, dan akuntabel. Supervise juga diadakan di kedua sekolah untuk seluruh pendidik dan tenaga kependidikan. Selain supervise, kedua sekolah ini juga melakukan penilaian kinerja untuk memperbaiki kinerja pendidik maupun tenaga kependidikan.

Disamping berbagai persamaan yang ada, ada beberapa pula perbedaaan yang ada pada kedua sekolah ini yaitu adanya mata pelajaran pondok di SMA Darul Hijrah Puteri. Mata pelajaran pondok ini mengacu pada kurikulum yang Pondok Modern Darussalam Gontor. MAN 4 Banjar juga memiliki mata pelajaran khusus keagamaan akan tetapi tidak mengacu kepada Pondok Moder Darussalam Gontor.

Kedua sekolah juga menerapkan sistem asrama dimana peserta didik diwajibkan untuk bermukim di lingkungan sekolah atau lingkungan khusus yang didesain untuk menerapkan pembelajaran asrama. Akan tetapi di MAN 4 Banjar, hanya peserta didik MAPK yang diwajibkan untuk mengikuti program asrama ini. Disamping itu pula, SMA Darul Hijrah Puteri mengkhususkan pada peserta didik perempuan saja dan peserta didik laki-laki berada dilingkungan yang terpisah dan tidak berbaur antar lawan jenisnya.

Di SMA Darul Hijrah Puteri, ada beberapa guru mata pelajaran pondok yang belum memenuhi kualifikasi Sarjana akan tetapi tetap memiliki keterampilan mengajar karena difasilitasi dengan mengikuti study dan diberikan pelatihan-pelatihan sebagaimana pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualifikasi.

Peminatan yang ada di kedua sekolah inipun memiliki beberapa perbedaan yaitu IIS dan MIPA di SMA Darul Hijrah Puteri, dan IIS, MIPA, Bahasa dan Keagamaan di MAN 4 Banjar. Disamping itu pula, sumberdana sekolah tidak sama persis karena MAN 4 Banjar yang merupakan sekolah berstatus Negeri dan dana bersumber dari pemerintah sedangkan SMA Darul Hijrah Puteri bersumber dari Dana yang di kelola Yayasan Pondok Pesantren darul Hijrah Puteri.

## **D. Problematika dan Upaya Mengatasi Problematika Peningkatan Mutu MAN 4 Banjar dan SMA Darul Hijrah Puteri**

### **1. Problematika dan Upaya Mengatasi Problematika Peningkatan Mutu MAN 4 Banjar**

#### **a. Standar Isi**

Penerapan standar isi di sekolah memerlukan arahan dari berbagai pihak terkait di sekolah/madrasah. Hal ini juga terjadi di MAN 4 Banjar dan SMA Darul Hijrah Puteri. Beberapa kendala dialami dalam manajemen peningkatan mutu diantaranya ;

##### **1) Pengaturan beban belajar**

Madrasah mengalami kendala dalam pengaturan beban belajar. Kendala ini terjadi dikarenakan penyesuaian dengan jadwal lintas minat. Hal ini dialami pada semester awal tahun pelajaran baru. Kesulitan ini dikarenakan banyaknya siswa yang pindah jurusan peminatan. Perpindahan jurusan peminatan ini mempengaruhi pengaturan jadwal pembelajaran madrasah.

##### **2) Pengaturan Hari Libur Kalender Pendidikan yang berbenturan**

Terdapat dua kalender pendidikan di MAN 4 Banjar yaitu Kalender Pendidikan dari Dinas dan Kalender Pendidikan dari Kemenag. Ada perbedaan jadwal libur sekolah di bulan *Ramadhan*. Kalender pendidikan edaran dari Dinas menjadwalkan libur sekolah selama bulan suci *Ramadhan* sementara kalender pendidikan edaran dari Kemenag

mengharuskan untuk tetap melaksanakan pembelajaran selama beberapa hari di bulan *Ramadhan*. Perbedaan ini menjadi problem tersendiri bagi sekolah untuk memutuskan.

Berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi problematika dalam standar isi, agar tujuan penerapan standar isi tetap berjalan dengan lancar.

#### 1) Penjadwalan batas akhir pemindahan jurusan peminatan

Dikarenakan banyaknya peserta didik yang pindah jurusan, maka pada semester awal tahun pelajaran baru, Madrasah menyediakan waktu selama satu minggu untuk memberi kesempatan kepada peserta didik untuk pindah jurusan. Sebelum pemindahan jurusan diterima, terlebih dahulu sekolah melakukan analisis terhadap kemampuan siswa. Salah satu analisis yang dilakukan adalah memperhatikan nilai capaian peserta didik. Hasil analisis ini yang nantinya akan menjadi bahan pertimbangan untuk persetujuan pindah jurusan.

#### 2) Penyesuaian Kalender pendidikan

Penetapan hari libur *Ramadhan* kalender pendidikan yang berbeda antara Kementrian Agama dan Dinas Pendidikan membuat madrasah harus mempertimbangkan dengan matang keputusan yang diambil. Berdasarkan hal tersebut, MAN 4 Banjar melakukan musyawarah dan memutuskan untuk mengikuti jadwal hari libur *Ramadhan* pada salah satu instansi. MAN 4 Banjar memutuskan untuk tetap mengaktifkan kegiatan sekolah rutin seperti biasa untuk beberapa hari dalam bulan suci Ramadhan.

## **b. Standar Sarana dan Prasarana**

Beberapa problematikan yang dihadapi dalam pengembangan standar sarana dan prasarana di MAN 4 Banjar, sebagai berikut :

- 1) Belum tersedianya ruang sirkulasi
- 2) Pemeliharaan sarana dan prasarana
- 3) Dana yang belum keluar

MAN 4 Banjar belum memiliki ruang sirkulasi hingga saat ini, selain itu pemeliharaan sarana dan prasarana juga sering menjadi kendala. Disamping itu pula, MAN 4 Banjar selalu mengadakan penganggaran dana terlebih dahulu untuk setiap kegiatan Madrasah yang akan dilakukan. Akan tetapi dana yang telah dianggarkan bisa saja terlambat dalam hal pencairan. Anggaran yang belum keluar tersebut terkadang menjadi kendala dalam proses pengadaan sarana dan prasarana Madrasah.

Upaya mengatasi problematika di MAN 4 Banjar juga terus dilakukan mengingat pentingnya sarana sebagai penunjang dalam kelancaran pengelolaan lembaga pendidikan. diantara upaya tersebut, seperti ;

- 1) Penganggaran ruang sirkulasi

Dianggarkannya pengadaan ruang sirkulasi. Setiap tahunnya, MAN 4 Banjar selalu merencanakan pengadaan ruang sirkulasi serta penganggaran untuk pengadaan ruang sirkulasi.

- 2) Pemeliharaan sarana dan prasarana

Pemeliharaan sarana dan prasana madrasah penting untuk dilakukan agar tetap terjaga dan terhindar dari kerusakan. Pemeliharaan sarana dan

prasaran di MAN 4 Banjar yaitu dengan dilakukannya perbaikan-perbaikan. Apabila terdapat kerusakan-kerusakan sarana dan prasarana maka akan secepatnya untuk diperbaiki dibantu oleh staf khusus yang ditugaskan.

### 3) Pengajuan kepada Komite Madrasah

Terkait dana yang belum keluar serta perbaikan-perbaikan sarana dan prasarana yang mendesak untuk dilakukan, hal ini akan ditindak lanjuti pihak Madrasah dengan mengajukan usulan kepada Komite Madrasah. Usulan tersebut bisa berupa usulan perbaikan kepada komite. Usulan-usulan tersebut kemudian ditindak lanjuti berupa rapat komite beserta orang tua peserta didik.

### c. Standar Pengelolaan

Kendala yang dihadapi MAN 4 Banjar dalam standar pengelolaan adalah anggaran dana yang tidak ada. Karena dengan adanya dana maka akan memudahkan untuk membentuk SDM Madrasah yang berkualitas.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika di MAN 4 Banjar yaitu dengan pengadaan program kerja madrasah yang termuat dalam rencana kerja tahunan setiap tahunnya untuk peningkatan mutu Madrasah. Selain itu, Madrasah juga menganggarkan keperluan-keperluan dengan seksama dalam kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan mutu Madrasah.

**d. Standar Pembiayaan**

Dalam hal standar pembiayaan, problematika yang sering dihadapi MAN 4 Banjar ialah permintaan dana/biaya yang berada diluar perencanaan anggaran sebelumnya. MAN 4 Banjar selalu melakukan perencanaan penganggaran biaya. Hal ini menjadi kendala tersendiri bagi bagian keuangan untuk direalisasikan apabila tiba-tiba ada permintaan biaya / dana diluar yang telah dianggarkan.

Dalam hal standar pembiayaan, berbagai upaya juga terus dilakukan untuk mengatasi problematika yang ada. Di MAN 4 Banjar, upaya yang dilakukan yaitu mengadakan rapat yang dipimpin oleh kepala madrasah terkait permasalahan biaya/dana. Selain itu, apabila sangat diperlukan maka akan diadakan rapar bersama komite Madrasah.

**e. Standar Penilaian**

Standar penilaian pula tidak luput dari problematika dalam pengembangannya di MAN 4 Banjar, yaitu ;

- 1) Ulangan dan Ujian yang menggunakan komputer dan android sering terkendala signal yang terputus
- 2) Adanya perbedaan tehniks penilaian setiap mata pelajaran terutama penilaian keterampilan
- 3) Sulitnya penentuan KKM mata pelajaran eksak

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika standar penilaian di MAN 4 Banjar yaitu ;

- 1) Ulangan/ujian yang sering terkendala signal akan disediakan ruangan khusus agar lebih mudah dalam mengakses internet. Selain itu, peserta didik juga akan dibantu oleh operator khusus agar ulangan/ujian berbasis domputer dan android berjalan dengan lancar.
- 2) Sulitnya penentuan KKM ditindak lanjuti dengan melakukan musyawarah dan dirembukkan bagi seluruh tenaga pendidik di MAN 4 Banjar. Musyawarah dilakukan dengan matang kemudian diputuskan oleh kepala madrasah.

## **2. Problematika dan Upaya Mengatasi Problematika Peningkatan Mutu SMA Darul Hijrah Puteri**

### **a. Standar Isi**

Adapun kendala yang dialami di SMA Darul Hijrah Puteri, sebagai berikut :

#### **1) Pendampingan Kurikulum 2013**

Kurikulum KTSP masih digunakan di SMA Darul Hijrah Puteri. Penggunaan K-13 saat ini dikhususkan bagi kelas XII. Adapun kurikulum yang digunakan pada kelas X dan kelas XI sudah menggunakan K-13. Hingga tahun pelajaran 2018/2019, belum adanya lanjutan pendampingan K-13 di SMA Darul Hijrah Puteri.

#### **2) Penerapan Kurikulum 2013**

SMA Darul Hijrah Puteri masih dalam tahap irisan, belum seluruh kelas menggunakan kurikulum yang sama yaitu K-13.

3) Keterlambatan pengumpulan perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran merupakan hal yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Perangkat pembelajaran digunakan sebagai pegangan dalam proses pembelajaran di kelas. Perangkat pembelajaran tersebut dirancang dalam bentuk RPP dan silabus. SMA mewajibkan bagi seluruh tenaga pendidik untuk mengumpulkan RPP dan silabus, akan tetapi ada diantaranya yang mengalami keterlambatan pengumpulan perangkat pembelajaran. Keterlambatan tersebut menjadi penghambat tersendiri bagi Kepala Sekolah dan Wakilnya untuk mengoreksi dan mengevaluasi perangkat pembelajaran.

4) Perangkat pembelajaran yang tidak sesuai arahan

Adalah kewajiban bagi semua tenaga pendidik untuk membuat perangkat pembelajaran. Terdapat pembuatan perangkat pembelajaran yang belum sesuai dengan visi dan misi serta arahan yang diberikan.

Upaya dalam mengatasi problematika juga terus diupayakan di SMA Darul Hijrah Puteri dalam pengembangan standar isi, diantaranya :

1) Pembimbingan Kurikulum 2013

Ada beberapa pendidik yang diikutkan dalam kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan Kurikulum 2013. Pendidik yang

telah mengikuti pelatihan tersebut ditugaskan untuk mengajarkan kepada guru-guru lain yang belum mengikuti pelatihan, yang berkaitan dengan dengan Kurikulum 2013.

2) Pengadaan BIMTEK dan HOTS

Diadakannya BIMTEK untuk bimbingan pendidik. Bimtek ini merupakan kegiatan yang diadakan untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik. Adapun pengadaan BIMTEK ini mengundang pihak-pihak terkait sebagai narasumber seperti dari LPMP. Materi yang diberikan yang berkaitan dengan pengembangan dan pengelolaan kurikulum di sekolah. Selain Bimtek, diadakan pula HOTS untuk bimbingan tenaga pendidik.

3) Pembatasan jadwal pengumpulan perangkat pembelajaran dan pemberian pengarahan

Upaya yang dilakukan sekolah untuk menertibkan keterlambatan pendidik dalam mengumpulkan perangkat pembelajaran yaitu diadakannya pengarahan serta pemberian batasan waktu untuk pengumpulan perangkat pembelajaran. Hal ini dilakukan agar guru mempunyai waktu yang lebih panjang serta dapat mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum batas waktu yang ditentukan.

4) Pengadaan arahan dan evaluasi

Agar pendidik membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan ketentuan, sekolah mengadakan evaluasi serta pemberian arahan dan

bimbingan kepada tenaga kependidikan. Upaya ini dilakukan agar semua tenaga pendidik yang membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan ketentuan.

#### **b. Standar Proses**

Standar proses terkait dengan proses pembelajaran yang ada di kelas. Berbagai kendala dan problematika juga sering dialami dalam pengembangan standar proses di SMA Darul Hijrah Puteri, diantaranya ;

##### 1) *Copy* perangkat pembelajaran

Adanya perangkat pembelajaran yang di *copy* dari perangkat pembelajaran lain. Beberapa tenaga pendidik yang memiliki banyak kesibukan dan tidak ada waktu untuk membuat perangkat pembelajaran mengharuskannya untuk mengambil tindakan praktis agar pembuatan perangkat pembelajaran dapat selesai tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh sekolah. Hal ini yang terkadang membuat guru kurang jeli dalam meng-*copy* perangkat pembelajaran lain dan tidak menyesuaikan dengan pelajaran yang diampu.

##### 2) Pengelolaan kelas yang kurang maksimal ketika supervisi

Supervisi dilaksanakan dua kali dalam satu tahun pembelajaran di SMA Darul Hijrah Puteri. Supervisi dilakukan sebagai bentuk pengawasan dan salah satu cara untuk meningkatkan pengelolaan kelas tenaga pendidik. Adanya supervisi diharapkan tenaga pendidik

akan mempersiapkan dengan maksimal pembelajaran di kelas akan tetapi didapati pada beberapa tenaga pendidik kurang maksimal dalam pengelolaan kelas.

Problematika pengembangan standar proses di SMA Darul Hijrah Puteri diatasi dengan pemberian bimbingan serta arahan. Bimbingan dan arahan ini berkaitan dengan pembuatan perangkat pembelajaran. Selain itu, tenaga pendidik yang kurang maksimal dalam pengelolaan kelas dalam kegiatan supervisi akan ditindak lanjuti. Tindak lanjut yang dilakukan pihak sekolah yaitu dengan membuka forum diskusi kecil antar sesama guru mata pelajaran untuk perbaikan dalam pengelolaan kelas. Adapun tindak lanjut lainnya yaitu mengikut sertakan tenaga pendidik dalam kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP).

### c. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Berbagai problematika dihadapi SMA Darul Hijrah Puteri dalam hal pendidik dan tenaga kependidikan, diantaranya :

- 1) SDM yang kurang memahami *job description*

Adanya tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan masih kurang memahami *job description* yang diberikan.

- 2) Adanya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang belum sarjana

Adanya program pengabdian di SMA Darul Hijrah Puteri. Pengabdian merupakan peserta didik yang telah lulus dari kelas XII

yang mengabdikan. Diantara mereka ada yang ditugaskan untuk mengajar di kelas SMA.

- 3) Tenaga pendidik yang belum sertifikasi masih banyak
- 4) Belum adanya tenaga khusus

Belum adanya tenaga khusus yang dimaksudkan ialah tenaga khusus seperti laboran untuk laboratorium baik itu laboratorium Fisika, biologi, dan kimia. Adapun laboran yang ada pada saat ini belum memiliki sertifikat laboran ahli.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika Standar Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMA Darul Hijrah Puteri meliputi :

- 1) Perekrutan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

Untuk mengatasi SDm yang kurang, SMA Darul Hijrah Puteri mengadakan perekrutan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui Yayasan Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri. Perekrutan ini dilakukan dengan terlebih dahulu sekolah melakukan analisis kekurangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

- 2) Sekolah memberikan izin studi

Dalam mengatasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang belum memiliki kualifikasi S 1, sekolah memberikan izin bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Selain itu, pondok pesantren juga menyediakan kampus untuk perkuliahan yaitu STIT Darul Hijrah

dengan mudah di sekitar pondok. Kampus ini juga tidak hanya dikhususkan bagi alumni Darul Hijrah akan tetapi masyarakat luas yang ingin melanjutkan studi.

3) Pelatihan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Bagi tenaga pendidik yang belum sertifikasi diikut sertakan dalam pelatihan-pelatihan. Adanya pelatihan-pelatihan bagi tenaga pendidik ini agar dapat memenuhi kompetensi serta meningkatkan kualitas tenaga pendidik khususnya. Adapun pelatihan tersebut seperti pelatihan Bahasa Arab.

4) Mempekerjakan guru yang ada untuk menjadi tenaga laboran

Dalam mengatasi laboran yang belum mencukupi, sekolah mempekerjakan tenaga pendidik yang ada dan yang dianggap mampu dan mumpuni dalam pekerjaannya. Tenaga pendidik yang dipekerjakan menjadi tenaga khusus laboran tersebut akan diikut sertakan dalam pelatihan untuk menambah pengetahuan dan kompetensi dalam bidang yang digeluti. Adanya ekuivalen jam mengajar tenaga pendidik juga salah satu factor pendukung untuk menjadikan tenaga pendidik sebagai laboran. Tenaga pendidik yang belum terpenuhi jam mengajar di kelas akan ditambah sebagai tenaga laboran.

#### **d. Standar Pengelolaan**

Adapun problematika yang dihadapi di SMA Darul Hijrah Puteri diantaranya ;

- 1) Tenaga pendidik kurang berminat untuk mengikuti lomba.
- 2) Kurang kerjasama SMA Darul Hijrah Puteri dengan instansi luar sekolah
- 3) Banyaknya kegiatan pondok sehingga kesusahan dalam menyusun program sekolah.

Adanya kegiatan pondok memberi pengaruh pada penyusunan program sekolah. Pengaturan program sekolah harus menyesuaikan dengan program yang telah diadakan oleh pondok.

- 4) Peminat ekstrakurikuler non akademik lebih banyak

Kegiatan ekstrakurikuler banyak dilaksanakan di SMA Darul Hijrah Puteri. Berbagai kegiatan diadakan tidak hanya kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat akademik akan tetapi juga kegiatan yang bersifat non akademik. Banyaknya peserta didik sehingga berbeda-beda pula hobby dan minatnya. Diantara peserta didik lebih mengikuti kegiatan – kegiatan non akademik diluar jam pelajaran sekolah sehingga diadakanlah kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat non akademik.

- 5) Penelusuran alumni

SMA Darul Hijrah Puteri sudah meluluskan beberapa angkatan yaitu sebanyak 20 angkatan. Peserta didik yang lulus tersebut datang

dari berbagai daerah baik itu daerah Kalimantan Selatan maupun di luar wilayah Kalimantan Selatan. Dari banyaknya jumlah alumni SMA Darul Hijrah Puteri sekolah belum dapat melakukan penelusuran alumni untuk mengetahui dengan pasti keadaan para alumni.

Sementara upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika di SMA Darul Hijrah Puteri, diantaranya ;

- 1) Adanya perencanaan untuk mengadakan MOU dengan instansi lain seperti BNN
- 2) Penambahan guru Bimbingan Konseling
- 3) Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler lain seperti olahraga dan seni
- 4) Perencanaan pengadaan website untuk penelusuran alumni

**e. Standar Pembiayaan**

Selain MAN 4 Banjar, SMA Darul Hijrah Puteri juga tidak luput dari berbagai problematika dalam hal standar pembiayaan. Problematika tersebut yaitu bukan guru ahli yang menangani bidang keuangan.

Adapun upaya untuk mengatasi problematika standar pembiayaan di SMA Darul Hijrah Puteri. Tenaga pendidik yang bukan ahli dalam menangani pembiayaan sekolah diatasi dengan diadakannya bimbingan untuk pengelolaan keuangan sekolah.

**f. Standar Penilaian**

Adapun problematika yang dihadapi SMA Darul Hijrah Puteri yaitu :

- 1) Menentukan kriteria KKM dengan mempertimbangkan kemampuan peserta didik yang berbeda-beda
- 2) Beberapa tenaga pendidik melakukan penilaian kognitif saja
- 3) Langsung pemberian soal tanpa kisi-kisi terlebih dahulu
- 4) Kurang memanfaatkan hasil belajar

Begitu pula upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika di SMA Darul Hijrah Puteri, yaitu dengan mengadakan rapat bersama seluruh tenaga pendidik untuk menentukan Kriteria KKM. Selain itu, SMA Darul Hijrah Puteri juga mengadakan bimbingan dan pemberian arahan kepada tenaga pendidik terkait penilaian di kelas dan pemanfaatan hasil belajar untuk peserta didik kedepannya. Diadakan pula bimbingan dengan mengikut sertakan tenaga pendidik dalam kegiatan MGMP.